

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Siti Nur 'Azizah

05410043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur 'Azizah
NIM : 05410043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Maret 2009



Yang menyatakan

Siti Nur 'Azizah
NIM. 05410043



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Nur 'Azizah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nur 'Azizah
NIM : 05410043
Judul skripsi :

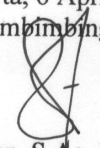
**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO TAHUN
PELAJARAN 2008/2009**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 April 2009
Pembimbing,


Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/67/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR 'AZIZAH

NIM : 05410043

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 15 April 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

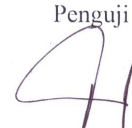
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

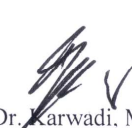
Ketua Sidang


Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji I


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji II


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Yogyakarta, **28 APR 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
(QS At Tahrīm: 6)¹

¹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993). hal. 951.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada Almamater Tercinta

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله
والصلاة والسلام على اشر ف الأنبياء والمرسلين محمد و على آله وأصحابه
أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sukiman, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. H. Sardjuli, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kepala Sekolah, segenap Guru dan Karyawan serta siswa-siswi SMPN 2 Temon Kulon Progo Yogyakarta.
8. Bapak dan ibu tercinta serta kakak tersayang (mb' 3tik) yang tak pernah letih mendoakan dan memotivasi penulis.
9. *The big family of PAI 4_'05*; semoga kebersamaan kita penuh makna dan kan berlanjut hingga keakhirannya.
10. Teman-teman PPL-KKN Giriloyo 2007/2008 (ka' Iim, mz Ono, mz Ami, th' Irien, mb' Utin, Cut Icha & mb' Ipeh); kebersamaan dengan kalian mengukir pesona keindahan, meninggalkan berjuta kenangan dan segudang ilmu yang tak kan terlupakan.
11. *Al-Dzikro family*; kalian mengajarkan ku tentang kehidupan. Terus berjuang dan cukupkan semangat tuk raih cita-cita dunia-akhirat.
12. *The Best Generation from Double 7 Community*; terima kasih kalian telah menawarkan dan menerima persahabatan terindah yang tak pernah terbayangkan sebelumnya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 26 Februari 2009

Penyusun

Siti Nur 'Azizah
NIM. 05410043

ABSTRAK

SITI NUR 'AZIZAH. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya seorang anak bisa memiliki prestasi belajar PAI yang baik jika anak tersebut mendapat perhatian yang tinggi atau cukup dari orang tuanya. Sebab, seorang anak terutama yang sedang dalam masa pubertas tentu membutuhkan figur terpercaya yang dapat membimbing, mengarahkan dan menjadi panutan. Disinilah urgensi orang tua karena keberadaannya sebagai lingkungan pertama, utama dan yang paling dekat dikenal anak. Namun kenyataannya, ada anak yang perhatian dari orang tuanya tinggi tetapi prestasi belajar PAInya buruk/rendah dan sebaliknya ada anak yang perhatian dari orang tuanya sangat kurang tetapi prestasi belajar PAInya tinggi. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: seberapa tinggi tingkat perhatian orang tua wali siswa, bagaimana prestasi belajar PAI siswa, dan adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun pelajaran 2008/2009 yang beragama Islam, yakni sebanyak 134 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan sistem undian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % sehingga berdasar ketentuan dari Isaac dan Michael jumlah sampelnya sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan 25 butir soal angket yang diuji kesemuanya valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,899 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang/cukup dengan persentase sebesar 45.3 %. 2) Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,4 %. 3) Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo, sebab $r_o < r_t$ ($0.037 < 0.202$).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	28
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II : GAMBARAN UMUM SMPN 2 TEMON	
KULON PROGO.....	42
A. Letak dan Keadaan Geografi.....	42
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SMPN 2 Temon.....	43
C. Visi-Misi dan Tujuan Pendidikan SMPN 2 Temon.....	44
D. Struktur Organisasi SMPN 2 Temon.....	46
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMPN 2 Temon.....	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Temon.....	56
BAB III : PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PAI	
SISWA KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO	
TAHUN PELAJARAN 2008/2009.....	58
A. Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Anak.....	58
B. Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam Siswa Kelas VIII	
SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009	72
C. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi	
Belajar Pendidikan agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2	
Temon Tahun Pelajaran 2008/2009	76

BAB IV : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran.....	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi.....	21
Tabel 2 : Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua.....	33
Tabel 3 : Skor Angket Perhatian Orang Tua.....	34
Tabel 4 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 5 : Periodisasi Jabatan Kepala Sekolah SMPN 2 Temon.....	43
Tabel 6 : Daftar Guru SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009.....	52
Tabel 7 : Daftar Karyawan SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009.....	54
Tabel 8 : Daftar Keadaan Siswa SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009	55
Tabel 9 : Daftar Keadaan Siswa SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009 Berdasar Agama.....	56
Tabel 10 : Daftar Bangunan SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009.....	57
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Menyediakan Tempat Belajar.....	59
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Memberi Alat Belajar.....	59
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Memberi Hadiah Saat Berprestasi...	60
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Menjaga Kesehatan Tubuh Anak....	60
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Memberi Uang untuk Keperluan Belajar.....	61
Tabel 16 : Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Fisik.....	61
Tabel 17 : Kategori Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Fisik...	62
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Fisik.....	62
Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Kesiadaan Mengarahkan Memilih Teman Bergaul.....	63

Tabel 20 : Distribusi Frekuensi Kesiediaan Mengontrol Tontonan Tv.....	64
Tabel 21: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Mengontrol Bacaan.....	64
Tabel 22: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Mengontrol Kegiatan.....	65
Tabel 23: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Membimbing Solat Wajib.....	65
Tabel 24: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Mendidik Mempelajari Al Qur'an..	66
Tabel 25: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Mendidik Mengerjakan Pekerjaan Rumah.....	66
Tabel 26: Distribusi Frekuensi Kesiediaan Membantu Memecahkan Masalah Belajar.....	67
Tabel 27: Distribusi Frekuensi Peduli terhadap Kemajuan Belajar.....	67
Tabel 28: Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Psikis.....	69
Tabel 29: Kategori Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Psikis...	69
Tabel 30: Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Psikis.....	70
Tabel 31: Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua (Perhatian Fisik dan Psikis).....	70
Tabel 32: Kategori Perhatian Orang Tua.....	71
Tabel 33: Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	72
Tabel 34: Deskriptif Statistik Variabel Prestasi Belajar.....	73
Tabel 35: Kategori Prestasi Belajar.....	73
Tabel 36: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	74
Tabel 37: Tabulasi Silang Variabel Perhatian Orang tua dan Prestasi Belajar...	75

DAFTAR BAGAN

Bagan I: Struktur organisasi SMPN 2 Temon Kulon progo.....	47
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data (Observasi, Dokumentasi).....	87
Lampiran II	: Daftar Responden Uji Coba Angket.....	88
Lampiran III	: Daftar Responden Penelitian.....	89
Lampiran IV	: Angket Variabel Perhatian Orang Tua.....	91
Lampiran V	: Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket.....	95
Lampiran VI	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
Lampiran VII	: Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian.....	97
Lampiran VIII	: Rekapitulasi Nilai Rapor PAI Semester I Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon.....	101
Lampiran IX	: Data Uji Korelasi Product Moment.....	102
Lampiran X	: Analisis Korelasi.....	104
Lampiran XI	: Nilai-nilai r Product Moment.....	105
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal.....	106
Lampiran XIII	: Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi.....	107
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran XV	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari BAPEDA.....	109
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari KPT Kabupaten Kulon Progo.....	110
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 2 Temon.....	112
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Dari pengertian ini, pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus diarahkan untuk peningkatan potensi spiritual (pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan dan pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan), membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Dewasa ini, keberadaan pendidikan agama semakin diperkuat guna menghadapi tantangan kehidupan yang semakin mengglobal. Sebab, kenyataan menunjukkan bahwasanya ilmu dan teknologi yang semula dipersiapkan untuk kesejahteraan manusia dalam banyak hal telah mengakibatkan bencana dan kehancuran, karena ilmu dan teknologi tersebut digunakan tanpa dilandasi iman dan akhlak. Oleh karenanya, yang harus dilakukan adalah meningkatkan perhatian terhadap pendidikan agama bagi anak-anak kita, sebab sebagaimana yang dinyatakan Jalaludin,

“Pada era globalisasi yang mengarah kepada nilai-nilai sekuler yang besar pengaruhnya terhadap jiwa keagamaan, khususnya dikalangan generasi muda, meskipun dalam sisi tertentu kehidupan tradisi

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 1.

keagamaan tampak meningkat dalam kesemarakannya namun dalam kehidupan masyarakat global yang cenderung sekuler barangkali akan ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan para generasi muda.”²

Pendidikan (agama) tidak akan berarti apa-apa jika tidak melahirkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya, dalam pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna penjaminan mutu lulusan. Keberhasilan pendidikan tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti inteligensi), faktor eksternal (seperti kondisi tempat belajar, teman, orang tua, guru), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang kesemuanya saling terkait satu sama lain.³

Menurut para ahli, perhatian dari keluarga/orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Tabrani Rusyan dkk, bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.⁴ Bahkan dipaparkan oleh Prof. Abdul Wahid Ulwani bahwasanya faktor orang

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hal. 182.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 144.

⁴ Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 196.

tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik-buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain (guru, sekolah).⁵

SMPN 2 Temon merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kecamatan Temon. Keberadaannya cukup dikenal masyarakat karena kualitasnya di bidang akademik maupun nonakademik, terbukti angka kelulusan di setiap akhir tahun ajaran cukup tinggi yakni mencapai angka 95 % (data kelulusan tahun 2007/2008) dan sering menjuarai berbagai kompetisi diantaranya baris-berbaris tingkat SMP se-kecamatan Temon. Tingginya perhatian masyarakat tersebut terlihat dengan semakin meningkatnya animo masyarakat yang mendaftarkan anak-anaknya di sekolah ini pada setiap awal tahun ajaran. Di sisi lain SMPN 2 Temon terkenal dengan kasus kenakalan siswanya, mulai dari kasus siswa bolos sekolah hingga tawuran antar pelajar yang mana hal tersebut tidak pernah terjadi di sekolah-sekolah lain di daerah Temon.⁶

Berdasar *pre-research* yang penulis lakukan terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Temon, terdapat kesenjangan antara hasil observasi awal dengan pemaparan para ahli di atas. Hasil observasi menunjukkan ada siswa yang prestasi Pendidikan Agama Islamnya bagus tetapi setelah penulis telusuri ternyata perhatian orang tuanya minim.⁷ Sebaliknya, ada siswa yang prestasi

⁵ Tim Islamic Online, *Seni Belajar: Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, (Jakarta: Khalifa, 2006) hal. 78.

⁶ Observasi tanggal 13 s.d. 15 Oktober 2008.

⁷ Observasi penulis terhadap Fitri S dan Bp/Ibu Rahmat (orang tua) tanggal 20 s.d. 27 Oktober 2008; terlihat orang tua kurang memperdulikan acara tv yang ditonton anak, jarang menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, memanjakan anak dengan jarang menyuruhnya membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan ternyata nilai PAInya 80 (tinggi).

Pendidikan Agama Islamnya kurang atau sedang ternyata perhatian orang tuanya tinggi.⁸

Berdasar fakta tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut kaitan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di depan, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo terhadap anak-anaknya?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009 ?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo terhadap anak-anaknya.

⁸ Observasi penulis terhadap Rathna S dan Bp/Ibu Suprayitna (orang tua) tanggal 20 s.d. 27 Oktober 2008; terlihat orang tua selalu menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, selalu menyuruh membantu mengerjakan pekerjaan rumah, menasihati anak dengan bahasa yang santun ketika anak bertindak kurang sopan dan ternyata nilainya 76 (sedang). Observasi penulis terhadap Yohan dan Bp/Ibu Zani terlihat orang tua membatasi jam dan acara tv yang ditonton anak, selalu menanyakan ketika anak pulang terlambat atau lebih awal dari biasanya, selalu menyuruh membantu mengerjakan pekerjaan rumah, mengajari anak belajar Al Qur'an dan ternyata nilai PAInya 74 (cukup).

- b. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009.
- c. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait pentingnya perhatian orang tua bagi pencapaian prestasi belajar anak (dalam hal ini pada mata pelajaran PAI).

b. Secara praktis

Memberikan informasi kepada para orang tua/guru/pemerhati pendidikan Islam akan pentingnya perhatian bagi pencapaian prestasi belajar PAI anak hingga dapat memberikan pembinaan menuju terbentuknya generasi bangsa yang kaffah dan membanggakan.

D. Kajian Pustaka

Berdasar penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan beberapa hasil penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wiyoko, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003, dengan judul *Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep*

Pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian literatur dan lebih difokuskan pada masalah perhatian orang tua pada pendidikan anak dalam bingkai pendidikan Islam.⁹

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Bunyanudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, dengan judul *Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap PAI bagi Anak-Anaknya di Sawahan Nogotirto Kabupaten Sleman*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dalam bentuk kuantitatif korelasional. Yakni meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anak. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah pendidikan yang dilakukan orang tua di rumah dan tidak bersangkutan dengan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku keagamaan anak, dimana $r_o > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,824 > 0,250$ pada taraf signifikansi 5% dan $0,824 > 0,325$ pada taraf signifikansi 1%.¹⁰
3. Skripsi yang ditulis Isti Baroroh, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, dengan judul *Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswi Kelas III MTs Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang difokuskan pada usaha musyrifah (pendamping) dalam meningkatkan prestasi belajar siswi, prestasi yang

⁹ Tri Wiyoko, "Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep Pendidikan Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 16.

¹⁰ Ahmad Bunyanudin, "Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap PAI bagi Anak-Anaknya di Sawahan Nogotirto Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 80.

diraih para siswi sebagai hasil usaha para musyrifah, serta faktor-faktor penghambat yang harus segera dicarikan pemecahannya.¹¹

Penelitian ini selaras dengan beberapa hasil penelitian dalam skripsi-skripsi tersebut, namun juga mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya. Penelitian yang pertama merupakan penelitian literatur, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kuantitatif korelasional. Yakni selain mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua dan prestasi PAI siswa, penelitian ini berupaya mengungkap ada tidaknya hubungan antara keduanya.

Penelitian yang kedua meskipun sama-sama bersifat kuantitatif korelasional dan dengan variabel penelitian yang sama, namun penelitian yang dilakukan Ahmad Bunyanudin ini berlokasi di lembaga nonformal (rumah/masyarakat). Sehingga prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian tersebut tidak berdasar standar penilaian baku, tetapi berdasar persepsi anak terhadap dirinya sendiri yang diperoleh dari data angket. Sedangkan penelitian ini berlokasi di sekolah dimana prestasi belajar PAI yang dimaksud didasarkan pada kriteria penilaian baku yang diselenggarakan di SMPN 2 Temon, yakni mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian yang dilakukan Isti Baroroh, meskipun sama-sama berlokasi di lembaga formal namun penelitiannya berlokasi di MTs yang sudah barang tentu alokasi waktu pembelajaran agamanya lebih banyak.

¹¹ Isti Baroroh, "Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswi Kelas III MTs Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 5.

Sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP yang mana pembelajaran Agama Islam hanya diberi alokasi waktu 3 jam pelajaran dalam seminggu. Perhatian yang dimaksud oleh kedua penelitian inipun berbeda, dalam penelitian Isti Baroroh perhatian yang dimaksud adalah perhatian dari pembimbing/pendamping di asrama, sedang perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dari orang tua di rumah. Selain itu, penelitian yang dilakukan Isti Baroroh merupakan penelitian kualitatif, sedang penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional.

E. Landasan Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian perhatian orang tua

“Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas atau tindakan.”¹² Sedangkan menurut Dakir, “Perhatian adalah keaktifan peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.”¹³ Dari beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa perhatian adalah pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek.

“Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu

¹² Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 34.

¹³ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993). Hal. 114.

bapak”.¹⁴ Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik.¹⁵ Membimbing anak agar pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insan kamil dan berguna bagi nusa bangsa serta agama. Sebagaimana dikatakan Abu Tauhid,

“Tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak/dinafikan. Tanggung jawab orang tua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam Islam adalah tanggung jawab terhadap pengarahan/bimbingan/pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri.”¹⁶

Berdasar pemaparan di atas, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak.

b. Macam-macam perhatian

Perhatian dapat dibedakan menjadi bermacam-macam. Menurut Dakir, perhatian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Dilihat dari derajatnya

a) Perhatian yang tinggi, terjadi jika individu memperhatikan dengan sungguh-sungguh;

¹⁴ Tamrin Nasution & Nurhajilah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985) hal. 1 via Titik Susanti, “Hubungan antara Kebiasaan Menonton Televisi dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 2 MTsN Sayegan Sleman Tahun Pelajaran 2004/2005”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹⁵ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) hal. 80.

¹⁶ Abdullah Nasih Ulwan. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*, (Semarang: As Syifa, 1981) hal. 143.

- b) Perhatian yang rendah, yakni perhatian yang hanya secara sekilas/ sebentar.
- 2) Dilihat dari cara timbulnya
 - a) Perhatian spontan, yakni perhatian yang terjadi dengan sendirinya;
 - b) Perhatian reflektif, yakni perhatian yang terjadi dengan tidak disengaja.
- 3) Dilihat dari sikap batin
 - a) Perhatian yang memusat, terjadi jika hanya meliputi satu objek saja;
 - b) Perhatian yang merata, terjadi jika perhatian ditujukan kepada beberapa objek.
- 4) Dilihat dari tebalnya perhatian
 - a) Perhatian luas, jika terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek;
 - b) Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek.
- 5) Dilihat dari sifatnya
 - a) Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu;
 - b) Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.¹⁷

¹⁷ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, hal. 114-115.

Dalam penelitian ini, kriteria tingkat perhatian yang dimaksud didasarkan pada perhatian ditinjau dari derajatnya yang meliputi perhatian tinggi dan rendah. Perhatian dikatakan tinggi jika orang tua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orang tua acuh tak acuh terhadap anak.

c. Bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri yang penuh dengan kesukaran dan persoalan, karena dalam masa ini remaja sedang berada di antara dua persimpangan antara dunia anak-anak dan dunia orang-orang dewasa. Seseorang yang sedang dalam keadaan transisi atau peralihan dari suatu keadaan ke keadaan yang lain seringkali mengalami gejolak dan guncangan yang terkadang dapat berakibat kurang baik bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut pandangan para ahli psikologi keluarga atau orangtua yang baik adalah orangtua yang mampu memperkenalkan kebutuhan remaja berikut tantangan-tantangannya untuk bisa bebas kemudian membantu dan mensupportnya secara maksimal dan memberikan kesempatan serta sarana-sarana yang mengarah kepada kebebasan. Selain itu remaja juga diberi dorongan untuk memikul tanggung jawab, mengambil keputusan, dan merencanakan masa depannya.¹⁸

Wujud perhatian orang tua terhadap anak terutama dalam upaya membantu anak mencapai prestasi terbaiknya antara lain sebagai berikut:

¹⁸ Nelly Marhayati, *Kesehatan Mental Remaja*, 2008 via <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja/>.

1) Mendorong dan menganjurkan

Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah, harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah. Sehingga anak akan lebih giat dalam belajar, karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanyapun demikian. Dalam hal ini orang tua bisa memberi anak reward (bisa berupa hadiah, pujian) ketika mereka mencapai prestasi terbaik.

2) Memberi sarana dan fasilitas belajar

Seorang anak di bangku sekolah sudah jelas tidak akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik jika alat-alat belajar yang diperlukan dalam menunjang pendidikannya tidak lengkap.

3) Memecahkan masalah

Dalam belajar, sering seseorang mengalami kendala. Dalam hal ini, peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah sehingga anak akan merasa diperhatikan. Ketika sedang belajar, anak sering merasa terganggu dengan adanya suara-suara keras seperti tape, radio, tv dan sebagainya. Oleh karenanya, orang tua harus bisa menjaga ketenangan sehingga anak bisa belajar dengan konsentrasi. Selain itu, orang tua harus memberi kenyamanan kepada anak untuk belajar dengan tidak membebani dengan berbagai hal yang bukan tanggung jawabnya, yakni dengan membayar biaya

sekolah (SPP, BP3 dan sebagainya). Termasuk dalam hal ini, orang tua juga harus membantu anak agar tetap dalam kondisi fit dan fres sehingga anak bersemangat ketika belajar. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anak; memberinya asupan gizi yang cukup serta bersegera memeriksakannya ketika sakit.

4) Memberi petunjuk

Seorang anak dalam proses belajarnya masih membutuhkan pertolongan dan pengarahan dari orang tuanya, sehingga anak dapat menjalankan kegiatan-kegiatan belajarnya berdasar petunjuk yang diberikan. Petunjuk dan pengarahan sangat diperlukan anak terutama untuk mencegah terjadinya tindakan asusila, berandalan dan mencegah timbulnya krisis kepercayaan.¹⁹

Adapun menurut Hamid Abdul Khaliq Hamid, bentuk perhatian orang tua kaitannya dengan PAI bagi anak, yakni:

1) Mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak

Teman bergaul merupakan lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap anak. Oleh karenanya, orang tua harus dapat mengarahkan anak untuk memilih teman yang baik, yakni teman yang dapat memberi pengaruh positif.

2) Mengajak makan bersama anggota keluarga

Melalui makan bersama, orang tua dapat mengontrol kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah seharusnya mempribadi pada diri anak.

¹⁹ Tamrin Nasution & Nurhajilah Nasution, *Peranan Orang Tua...*, hal. 29 via Titik Susanti, "Hubungan antara Kebiasaan Menonton Televisi...", hal. 22-25.

Seperti apakah anak sudah terbiasa dengan berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan dengan tangan kanan, dan sebagainya.

3) Mengontrol bacaan anak

Melalui wahyu yang pertama Allah SWT berfirman “ Iqra' ...”, oleh karenanya sudah seharusnya semangat untuk membaca ditumbuhkan sedini mungkin. Dalam hal ini, orang tua berperan untuk membimbing dan mengontrol bacaan anak mengingat semakin banyaknya jenis bacaan yang belum tentu sesuai bagi anak.

4) Kebiasaan menemani anak belajar

Perhatian orang tua terhadap anaknya tidak hanya pemenuhan kebutuhan yang bersifat material saja, akan tetapi juga yang bersifat immaterial. Menemani anak belajar merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan immaterial anak. Sebab, menemani anak belajar akan melahirkan motivasi bagi anak untuk lebih giat belajar. Selain itu, orang tuapun akan mengetahui prestasi anaknya dan anak akan semakin terbuka untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi tanpa mencari jalan keluar yang tak tentu arah.

5) Mengontrol kegiatan anak

Orang tua tidak harus mengikuti kemana anak pergi, akan tetapi dengan komunikasi aktif dan harmonis, orang tua dapat menanyakan kepada anak maupun melalui temannya tentang kegiatan anak. Dengan kontrol ini, resiko terseretnya anak dalam kegiatan yang negatif akan lebih diminimalisir bahkan tidak sama sekali.

6) Membiasakan sholat berjamaah dengan anggota keluarga

Shalat berjamaah mengandung berbagai nilai positif, diantaranya terjalannya ukhuwah Islamiyah, terpupuknya rasa sosial, taat kepada pemimpin, dan disiplin.

7) Membiasakan anak untuk membaca Al- Qur'an

Al Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, oleh karenanya sudah seharusnya setiap orang tua muslim membimbing dan mendidik anaknya untuk cinta kepada Al Qur'an. Jika orang tua merasa kurang mampu, orang tua dapat mengundang guru privat atau dengan menitipkannya di TPA.

8) Membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah

Mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci piring, mencuci dan menyetrika pakaiannya sendiri hendaknya dibiasakan pada anak agar ia terbiasa untuk rajin dan giat.²⁰

Dengan memperhatikan pemaparan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya perhatian orang tua terhadap anak itu meliputi dua hal, yakni perhatian yang bersifat fisik dan bersifat psikis. Oleh karenanya, perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan material (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar) dan pemenuhan kebutuhan immaterial anak (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol

²⁰ Hamid Abdul Khaliq Hamid, *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*, (Solo: CV Pustaka Mantiq, 1993) hal. 163 via Ahmad Bunyanudin, "Tingkat Perhatian Orang Tua...", hal. 32-35.

tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak).

Segala perlakuan orang tua terhadap anak (remaja) sebagai wujud perhatiannya tersebut harus diberikan secara tepat. Strategi yang paling bagus dan cocok dengan remaja adalah strategi menghormati kecenderungannya untuk bebas merdeka tanpa mengabaikan perhatian orangtua kepada mereka.²¹ Sebagaimana yang dipaparkan Blood yakni dengan cara:

- 1) Menetapkanlah aturan yang jelas dan disepakati bersama anak dengan kesadaran untuk mendapatkan lingkungan yang baik bagi perkembangan sosial anak.
- 2) Penuh konsistensi. Jika norma-norma atau peraturan yang diberikan ingin efektif, maka peraturan tersebut haruslah dimengerti, jelas dan konsisten dalam pelaksanaannya.
- 3) Peraturan yang dibuat sedapat mungkin bersifat rasional dan sangat mungkin untuk diterapkan.
- 4) Penuh komunikasi dan diskusi. Penjelasan peraturan pada anak tidak saja hanya berbicara pada anak tapi juga mendengarkan reaksi dari anak. Dengan mendengarkan, orang tua dapat memahami apakah anak dapat mengerti tentang hal-hal yang dibicarakan. Selain itu

²¹ Nelly Marhayati, *Kesehatan Mental Remaja*, 2008 via <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja/>.

juga dapat menjadi tempat untuk memecahkan masalah jika anak merasa permintaan orangtua tidak dapat diterima. Dalam hal ini anak dan orangtua dapat bersama-sama mencari alternatif, sehingga dapat sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

- 5) Memperkuat proses belajar dengan memberi penghargaan pada anak ketika dia melakukan pencapaian positif. Penghargaan yang dimaksud tidak selalu harus dengan bentuk-bentuk materil; bisa dengan pujian, menunjukkan sikap bangga.²²

2. Prestasi Belajar PAI

a. Pengertian prestasi belajar PAI

Sebelum mendefinisikan pengertian prestasi belajar PAI secara utuh, perlu kiranya diungkapkan pengertian prestasi, belajar, dan PAI secara terpisah agar nantinya pendefinisian menjadi jelas.

W.J.S. Kusuma Poerwadaminta mengemukakan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Menurut Mas’ud Khasan Abdul Qahar, “prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja”.²³ Belajar, adalah suatu aktifitas yang dilaksanakan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar membuat perubahan dalam diri individu; dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila

²² <http://www.indomp3z.us/showthread.php?t=74404> via <http://www.google.co.id/search?q=bentuk+perhatian+orang+tua+pada+remaja&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994) hal. 20-21.

terjadi perubahan dalam diri individu. Belajar juga merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.²⁴ Perubahan karena belajar dipengaruhi oleh pengembangan kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵ Pengertian prestasi belajar sebagaimana yang diungkapkan Nasrun Harahab, dkk adalah "...penilaian pendidikan tentang perkembangan yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum."²⁶ Sedangkan menurut W.S. Winkel, "prestasi belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai seseorang berupa kecakapan nyata setelah mengadakan usaha-usaha salah satu perbaikan kearah yang lebih baik dengan menggunakan alat pengukur tes evaluasi belajar."²⁷

M. Arifin mengungkapkan pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai berikut,

"PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan pembelajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama dalam mewujudkan persatuan nasional."²⁸

²⁴ *Ibid.*, hal 22.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 49.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar...*, hal. 20-21.

²⁷ Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: FIP. Sanata Dharma, 1993) hal. 165.

²⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 76.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi Al Qur'an dan hadits, aqidah, akhlak, fiqh, serta tarikh dan kebudayaan Islam, yang kesemuanya diarahkan pada ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.²⁹

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar PAI adalah hasil dari proses pembelajaran PAI yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik dan pengukuran baik buruknya menggunakan tes evaluasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁰

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

²⁹ Lihat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 64.

- 1) Faktor *raw input*; yakni anak atau murid itu sendiri dimana tiap individu mempunyai kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis dan kondisi psikologis;
- 2) Faktor *enveromental input*; yakni faktor lingkungan baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial;
- 3) Faktor *instrumental input*; di dalamnya antara lain terdiri dari kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru. Faktor pertama disebut sebagai “faktor dari dalam” dan yang kedua dan ketiga disebut “faktor dari luar”.³¹

Faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar seorang anak. Anak yang mempunyai intelgensi tinggi namun sarana-prasarana belajarnya sangat minim maka prestasi belajarnya pun tentu tidak akan mencapai titik optimal.

c. Indikator prestasi belajar

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan melihat indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.³²

³¹ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar-Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hal. 103-104.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 213.

Tabel. 1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi³³

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/ Penerapan	1. Dapat memberi contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 213-216.

2. Sambutan	1. Kesiadaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiadaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (Sikap Menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian sikap 2. Pemberian tugas observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresi (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan)
5. Karakterisasi (Penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresi dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

d. Pengukuran prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dapat diketahui melalui alat pengukur hasil belajar (evaluasi). Evaluasi mencakup dua teknik, yakni:

1) Teknik Tes

Yaitu cara untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas/serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku/prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan.

2) Teknik nontes

Yakni teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilaksanakan dengan melaksanakan pengamatan secara sistematis (*observation*), melalui wawancara (*interview*), menyebar angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).³⁴

Teknik nontes pada umumnya memegang peran penting dalam rangka mengevaluasi hasil peserta didik dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*), sedang teknik tes sebagaimana telah dikemukakan di depan lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah berfikirnya (*cognitive domain*).³⁵

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, teknik tes terbagi menjadi tiga, yakni:

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 67-76.

³⁵ *Ibid.*, hal. 76.

1) Tes formatif

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes sub sumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan memperhitungkan penentuan nilai rapor.

3) Tes sumatif

Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap anak didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat prestasi siswa atau sebagai ukuran mutu sekolah.³⁶

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 122.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud diambil dari hasil akumulasi nilai tes sumatif siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009 dengan hasil evaluasi nontes yang dilakukan guru, yang datanya diperoleh melalui nilai rapor semester satu. Sebab nilai yang tercantum dalam rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan/prestasi siswa dalam masa tertentu.³⁷ Dengan demikian, nilai tersebut dapat digunakan sebagai indikator tinggi rendahnya prestasi siswa dalam belajarnya. Siswa yang nilai rapornya tinggi dikatakan prestasi belajarnya baik, sedang siswa yang nilai rapornya rendah berarti prestasinya buruk.

e. Fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan berikut:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasi anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hal. 297.

- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern berarti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.³⁸

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal (seperti intelgensi), faktor eksternal (seperti keluarga, guru dan kondisi tempat belajar), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode.³⁹ Dari berbagai faktor tersebut, faktor keluarga (orang tua) menjadi salah satu yang terpenting karena orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama, utama dan yang paling dekat dengan anak.

Tabrani Rusyan, dkk dalam buku *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.⁴⁰ Studi yang dilakukan Winter Bloom juga menunjukkan bahwasanya bintang-bintang olahraga, seni, matematika,

³⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) hal. 3.

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 144.

⁴⁰ Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan...*, hal. 196.

musik yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian dengan didampingi oleh pelatih-pelatih yang profesional.⁴¹

Dari pemaparan tersebut jelas bahwasanya perhatian orang tua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dibanding faktor-faktor yang lain (termasuk faktor guru). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Prof. Abdul Wahid Ulwani berdasar hasil kajiannya bahwa peran dan partisipasi ke-2 orang tua terhadap anaknya adalah memiliki manfaat yang paling besar terhadap kesuksesan sang anak di sekolah. Ke-2 orang tua memiliki peranan yang lebih berarti dari pada guru ataupun sekolahnya.⁴² Dan sebaliknya, terhambatnya kesuksesan yang diraih anak adalah karena tidak adanya peran aktif dan pengawasan positif ke-2 orang tua terhadap mereka.⁴³

Jadi, rahasia kesuksesan anak dalam belajarnya tidak hanya ditentukan faktor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan sosialnya, tetapi yang paling penting adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari.⁴⁴

⁴¹ Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*, (Yogyakarta: Insania Cita Press, 2005) hal. 11.

⁴² Tim Islamic Online, *Seni Belajar...*, hal. 78.

⁴³ Tim Islamic Online, *Seni Belajar...*, hal. 106.

⁴⁴ Tim Islamic Online, *Seni Belajar...*, hal. 109.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.⁴⁵

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: Ada/terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. “Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.”⁴⁶ Disebut korelasional, karena penelitian ini berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.⁴⁷

Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara perhatian orang tua sebagai variabel X dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009 sebagai variabel Y.



⁴⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hal. 61.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 12.

⁴⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode...*, hal. 277.

2. Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁸ Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yakni:

a. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁴⁹ Perhatian orang tua yang dimaksud adalah pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak. Perhatian tersebut meliputi perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar) serta perhatian yang bersifat psikis (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal. 39.

⁴⁹ *Ibid.*

b. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009

Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009 dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁵⁰ Prestasi belajar PAI yang dimaksud adalah hasil dari proses pembelajaran PAI yang mencakup ranah afektif, kognitif, psikomotorik dan pengukurannya menggunakan tes evaluasi. Dalam penelitian ini data prestasi belajar yang dimaksud diambil dari nilai rapor semester satu siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

“Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai karakter umum yang sama dimana hasil penelitian akan diberlakukan.”⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009 yang beragama Islam, yakni berjumlah 134 anak.

b. Sampel

“Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.”⁵² Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (acak), yakni pengambilan sampel penelitian yang dilakukan dengan cara “mencampur” subjek-

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 40.

⁵¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar...*, hal. 154.

⁵² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar...*, hal. 133.

subjek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama.⁵³ Adapun langkah-langkahnya yakni:

- 1) Membuat data populasi siswa kelas VIII SMPN 2 Temon secara keseluruhan.
- 2) Mengambil sampel dari setiap kelas secara random/acak (dengan sistem undian).

Pengambilan sampel didasarkan pada pendapat yang dikembangkan Isaac dan Michael, dimana untuk populasi sebesar 134 (130) maka sampel yang diambil sebanyak 109 anak untuk taraf signifikansi 1%, 95 anak untuk taraf signifikansi 5%, atau 88 anak untuk taraf signifikansi 10%.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel untuk taraf signifikansi 5%, sehingga sampel yang diambil sebanyak 95 anak.

4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan data

1) Angket/kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁵⁵ Dalam penelitian ini, sebelum kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu akan diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen terhadap instrumen variabel perhatian orang tua dengan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 110.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal. 99.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 151.

maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji kesahihan dan keandalannya.

Angket dalam penelitian ini berbentuk angket tidak langsung tertutup dan ditujukan kepada siswa SMPN 2 Temon yang terpilih sebagai sampel, guna mendapat data tentang perhatian orang tua terhadap dirinya.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁵⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai rapor semester I bidang studi PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009, sejarah berdiri dan perkembangan SMPN 2 Temon, visi-misi dan tujuan pendidikan SMPN 2 Temon, kondisi pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan.

3) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁷

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 206.

⁵⁷ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 9.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah.

b. Instrumen Pengumpul Data

“Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁵⁸ Dalam penelitian ini digunakan kuesioner/angket. Angket yang disebarkan kepada responden berbentuk angket tidak langsung tertutup dan berjumlah 25 soal. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut,

Tabel. 2
Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Perhatian Orang Tua	Fisik/ Material	▪ Menyediakan tempat belajar	1	1
		▪ Memberi alat belajar	2, 16	2
		▪ Memberi hadiah saat berprestasi	13	1
		▪ Menjaga kesehatan tubuh anak	14, 15	2
		▪ Memberi uang untuk keperluan belajar	21	1
	Nonfisik/ Immaterial	▪ Mengarahkan memilih teman bergaul	7, 17	2
		▪ Mengontrol tontonan tv	10	1
		▪ Mengontrol bacaan	4	1
		▪ Mengontrol kegiatan	9, 19, 22	3
		▪ Membimbing solat wajib	6, 8	2
		▪ Mendidik mempelajari Al Qur'an	18	1

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 208.

	▪ Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah	23	1
	▪ Membantu memecahkan masalah belajar	3, 11, 25	3
	▪ Peduli terhadap kemajuan belajar	5,12, 20, 24	4
Jumlah			25

Angket yang disebarkan kepada responden terdiri atas lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawabannya adalah sebagai berikut,

Tabel. 3
Skor Angket Perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan melalui uji coba (*try out*) pada 20 responden yang terpilih selain sampel.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵⁹ Butir angket dikatakan valid jika r hasil observasi adalah positif dan besarnya 0,3 keatas.⁶⁰

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 136.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal. 142

Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - (Cx^1)(Cy^1)}{(SDx^1)(SDy^1)}$$

ket: rx^1y^1 = jumlah dari hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x^1 dan y^1

N = number of cases

Cx^1 = nilai frekuensi untuk variabel X, dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana $Cx^1 = \frac{\sum fx^1}{N}$

Cy^1 = nilai frekuensi untuk variabel Y, dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana $Cy^1 = \frac{\sum fy^1}{N}$

SDx^1 = deviasi standar dari variabel X dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

SDy^1 = deviasi standar dari variabel Y dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$ ⁶¹

Adapun perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 11.5*. Berdasar hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 20 responden dengan 25 butir soal angket, yakni dengan melihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa semua r observasi $> 0,3$. Dengan demikian, kesemua soal angket valid dan dapat digunakan untuk menggali data penelitian. Hasil analisis validitas angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VI halaman 96.

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994) hal. 212.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶² Butir angket dikatakan reliabel jika r observasi $\geq 0,70$.⁶³

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha* dari Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen, sebab jenis datanya yakni data interval yang diperoleh melalui angket.

Rumus *Alpha* Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

ket: r_{11} = koefisien reliabilitas tes
 n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
1 = bilangan konstan
 $\sum Si^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 St^2 = varian total⁶⁴

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 11.5*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji reliabilitas variabel perhatian orang tua diperoleh koefisien korelasi 0,8990 ($0,8990 > 0,70$). Dengan demikian butir-butir soal angket tersebut dinyatakan reliabel dan cukup andal sebagai alat pengumpul data penelitian. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran VI halaman 96.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 154.

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 209.

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 208.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni analisis deskriptif dan inferensial. “Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.”⁶⁵

Adapun langkah-langkahnya yakni:

a. Mencari persentase

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: f = Frekuensi yang dicari persentasenya
N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
p = Angka persentase⁶⁶

b. Mencari luas penyebaran nilai/Total Range (R)

$$R = (H-L) + 1$$

Ket: R = Total Range
H = Highest score (nilai tertinggi)
L = Lowest score (nilai terendah)
1 = Bilangan konstan⁶⁷

c. Mencari rata-rata hitung (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Ket: M_x = Mean yang dicari
 $\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya
N = Number of Cases⁶⁸

⁶⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal. 132.

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 40.

⁶⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 49.

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 78.

c. Mencari deviasi standar

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Ket: SD = Deviasi Standar
 $\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan
 N = Number of cases⁶⁹

d. Mengubah skor menjadi norma skala lima dengan patokan,

Mean + 1,5 SD	Sangat tinggi
Mean + 0,5 SD	Tinggi
Mean - 0,5 SD	Sedang/cukup
Mean - 1,5 SD	Rendah
	Sangat rendah

Teknik analisis inferensial yaitu teknik analisis data yang dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis.⁷⁰

Dalam analisis inferensial, digunakan teknik analisis *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - (Cx^1)(Cy^1)}{(SDx^1)(SDy^1)}$$

ket: rx^1y^1 = jumlah dari hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x^1 dan y^1

N = number of cases

Cx^1 = nilai frekuensi untuk variabel X, dalam arti *interval class*

sebagai unit, dimana $Cx^1 = \frac{\sum fx^1}{N}$

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 146.

⁷⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hal. 136.

Cy^1 = nilai frekuensi untuk variabel Y, dalam arti *interval class*

sebagai unit, dimana $Cy^1 = \frac{\sum fy^1}{N}$

SDx^1 = deviasi standar dari variabel X dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$

SDy^1 = deviasi standar dari variabel Y dalam arti *interval class* sebagai unit; dengan demikian disini $i = 1$ ⁷¹

Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi yang diperoleh, hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan kepada pedoman berikut,

Tabel. 4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap
Koefisien Korelasi⁷²

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan, maka hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 212.

⁷² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 216.

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian (mencangkup jenis dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode dan instrumen pengumpul data, teknik analisis data), serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMPN 2 Temon. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi-misi dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Temon. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009 pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009. Pada bagian ini uraian difokuskan pada tingkat perhatian orang tua

terhadap anak, prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009, dan perhatian orang tua hubungannya dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II
GAMBARAN UMUM SMPN 2 TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

A. Letak dan Keadaan Geografis SMPN 2 Temon

SMPN 2 Temon merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan kecamatan Temon. Sekolah ini terletak di Kelurahan Karangwuluh, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara lebih rinci batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : pemukiman penduduk Desa Karangwuluh
Sebelah selatan : areal persawahan
Sebelah barat : areal persawahan
Sebelah timur : jalan raya Mlangsen-Pripih dan pemukiman penduduk Desa Janten.¹

Letak sekolah yang jauh dari pusat kota/keramaian menyebabkan sekolah ini menjadi nyaman dan tenang untuk kegiatan belajar-mengajar. Terlebih lagi kondisi lingkungan yang dekat dengan pondok-pondok pesantren (Pondok al Kalami, Pondok Sirukem) dan kondisi masyarakat yang cukup agamis menambah kondusifnya kegiatan belajar-mengajar. Akan tetapi, karena letaknya yang jauh dari jalan besar menyebabkan sekolah inipun sulit untuk dijangkau oleh pengguna angkutan umum (ada angkutan umum tetapi

¹ Observasi, tanggal 12 Januari 2009.

sangat jarang). Sehingga kebanyakan siswa-siswi lebih memilih menggunakan sepeda angin untuk menuju sekolah.

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SMPN 2 Temon

SMPN 2 Temon berdiri sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0594/O/1985 pada tanggal 22 November 1985 tentang pembukaan, penunggalan, dan penegerian Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Pada tanggal 27 Maret 2006, SMPN 2 Temon mendapat peringkat terakreditasi A yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Kulon Progo dan mendapat SK SSN pada tanggal 9 September 2008 No.1393/C3/D5/2008.²

Sejak pertama didirikan, SMPN 2 Temon mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 2 Temon dipaparkan dalam tabel berikut,

Tabel. 5
Periodisasi Jabatan Kepala Sekolah SMPN 2 Temon³

No	Nama	Masa Jabatan
1	Kepala Sekolah SMPN 1 Temon	1985-1987
2	Sri Sumani S	1987-1993
3	Srawana	1993-1994
4	SM Suharta, B.A.	1994-1999
5	Sartini, B. A.	1999-2002
6	Drs. Boko Suroso, M. Pd.I.	2002-2005
7	Bedjo Nuryono, S. Pd.	2005-2006
8	Drs. Sutaryono	3 Jan 2007-14 Nov 2007
9	Suko Mulyono, S. Pd.	2007- sekarang

² Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 13 Januari 2009.

³ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 13 Januari 2009.

Pada tabel di atas diketahui bahwa sejak berdirinya di tahun 1985 hingga sekarang, SMPN 2 Temon mengalami sembilan kali pergantian kepala sekolah. Pada awal berdirinya selama kurang lebih dua tahun sekolah ini berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah SMPN 1 Temon. Tahun 1987 SMPN 2 Temon untuk pertama kalinya mempunyai kepala sekolah tersendiri yakni Ibu Sri Sumani S. Adapun dari kesembilan periode kepemimpinan yang telah dilalui SMPN 2 Temon, maka periode kepemimpinan yang paling lama pada kepemimpinan Bp. SM Suharta, B.A yakni selama lima tahun.

C. Visi-Misi dan Tujuan Pendidikan SMPN 2 Temon

Sejak berdirinya SMPN 2 Temon mempunyai visi-misi sebagai berikut:

1. Visi SMPN 2 Temon
Membangun cipta, mengolah rasa, memupuk karsa, berkarya nyata menuju insan taqwa.
2. Misi SMPN 2 Temon
 - a. Meningkatkan kecerdasan siswa melalui pembelajaran yang efektif sehingga mampu mengembangkan daya pikir secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - b. Menumbuhkan jiwa dan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
 - c. Melestarikan budaya bangsa dengan selalu memperhatikan nilai-nilai luhur dan norma agama.
 - d. Mendorong siswa untuk berkarya nyata, mengamalkan ilmu, dan mengembangkannya.
 - e. Menciptakan situasi kondusif agamis, sehingga mampu mendorong warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dengan sebaik-baiknya.⁴

Selain visi-misi tersebut, SMPN 2 Temon juga mempunyai tujuan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Tujuan pendidikan di

⁴ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 13 Januari 2009.

SMPN 2 Temon secara umum sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional yakni memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.⁵ Adapun secara khusus tujuan pendidikan di SMPN 2 Temon mencakup tiga tujuan, yakni:

1. Tujuan jangka pendek
 - a. Terciptanya budaya tertib dan disiplin di SMP
 - b. Terwujudnya situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, sehat, aman, nyaman, menyenangkan dan penuh rasa kekeluargaan
 - c. Tumbuh suburnya kesadaran akan pentingnya peningkatan mutu sekolah
 - d. Meningkatnya animo memasuki sekolah SMPN sehingga dapat memilih siswa yang baik
 - e. Meningkatnya siswa yang dapat melanjutkan ke sekolah favorit
2. Tujuan menengah
 - a. Tertanamnya jiwa dan semangat keunggulan guna meningkatkan mutu sekolah
 - b. Tertanamnya kesadaran untuk meningkatkan profesionalisme personal sekolah
 - c. Terpenuhinya media dan alat pembelajaran di sekolah
 - d. Terpenuhinya tenaga kependidikan dan administrasi baik kualitas maupun kuantitas
3. Tujuan jangka panjang
 - a. Terpenuhinya sarana prasarana pendidikan di SMPN 2 Temon baik sarana per gudangan, alat-alat pendidikan, buku-buku maupun sarana lainnya
 - b. Terpenuhinya tenaga kependidikan dan tenaga administrasi baik kualitas maupun kuantitasnya untuk memperlancar kegiatan sekolah
 - c. Peningkatan kualitas personal yang ada di SMP
 - d. Terwujudnya sekolah sebagai wiyata mandala secara maksimal
 - e. Peningkatan mutu sekolah baik ditinjau dari segi konteks, input, proses, *output*, maupun *outcome*
 - f. Menjadikan SMPN 2 Temon sebagai idola bagi masyarakat.⁶

⁵ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 13 Januari 2009.

⁶ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 13 Januari 2009.

Melihat visi-misi serta tujuan di atas, dapat diketahui bahwa SMPN 2 Temon ingin mencetak generasi kamil, yakni generasi yang berilmu tinggi dan mampu mengembangkan serta mengamalkan ilmunya tanpa mengesampingkan norma agama. SMPN 2 Temon juga bercita-cita untuk menjadi sekolah unggulan dengan lulusan yang berkualitas serta berkuantitas, tenaga pengajar dan karyawan yang kompeten dan profesional, serta sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Untuk mencapai visi-misi tersebut SMPN 2 Temon melakukan berbagai upaya, diantaranya dengan menggalakkan 7 K di sekolah, yakni:

1. Meningkatkan Kebersihan,
2. Meningkatkan Keamanan,
3. Meningkatkan Kerindangan,
4. Meningkatkan Keindahan,
5. Meningkatkan Kekeluargaan,
6. Meningkatkan Kenyamanan, dan
7. Meningkatkan Ketertiban.⁷

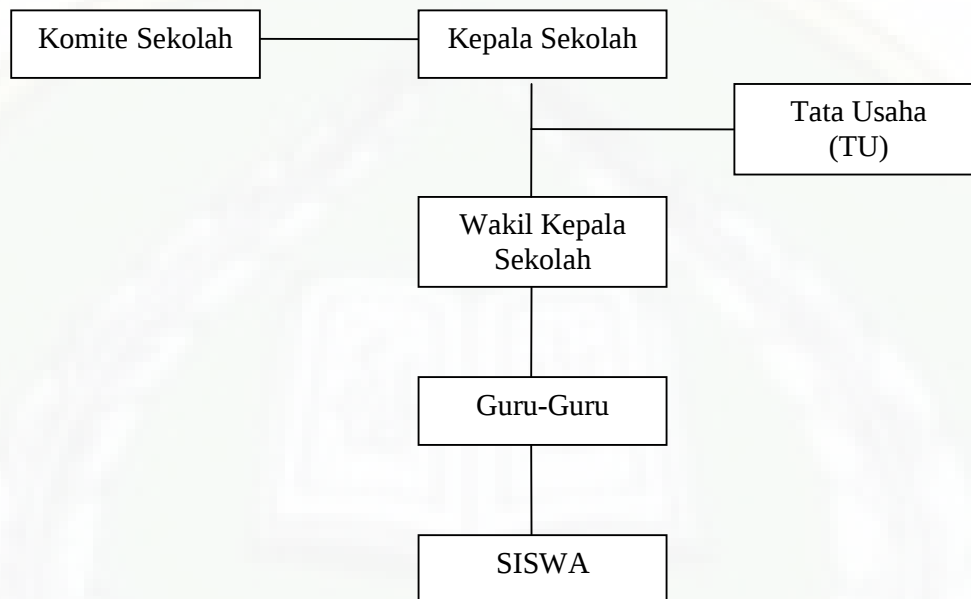
D. Struktur Organisasi SMPN 2 Temon

Dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan, suatu lembaga pendidikan formal memerlukan suatu tatanan organisasi yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sebab dengan adanya struktur organisasi maka tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal menjadi lebih jelas. Dan oleh karenanya, masing-masing personal dapat mempertanggungjawabkan tugas yang diemban secara optimal, merealisasikannya secara efektif dan efisien sesuai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

⁷ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 31 Januari 2009.

Struktur organisasi SMPN 2 Temon adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMPN 2 TEMON
TAHUN PELAJARAN 2008/2009⁸



Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan/personal adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berkedudukan sebagai pemimpin, administrator, dan supervisor sekaligus. Adapun tugasnya adalah:

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin, mempunyai tugas:
 - 1) Menyusun perencanaan
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan
 - 3) Mengarahkan kegiatan
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan
 - 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - 6) Melakukan pengawasan
 - 7) Menentukan kebijaksanaan

⁸ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

- 8) Mengadakan rapat
 - 9) Mengambil keputusan
 - 10) Mengatur proses belajar-mengajar
 - 11) Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, keuangan, (RAPBS)
 - 12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
 - 13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha
- b. Kepala sekolah sebagai administrator, mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi:
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pengorganisasian
 - 3) Pengarahan
 - 4) Penkoordinasian
 - 5) Pengawasan
 - 6) Kurikulum
 - c. Kepala sekolah sebagai supervisor, bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
 - 1) Kegiatan belajar mengajar
 - 2) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan/bimbingan karir
 - 3) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Kegiatan ketatausahaan
 - 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha.⁹

Untuk menjalankan tugas-tugas tersebut, kepala sekolah mempunyai empat wakil yang meliputi wakil kepala sekolah urusan kurikulum, urusan kesiswaan, urusan hubungan masyarakat, dan wakil kepala urusan sarana-prasarana.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, administrator, dan supervisor. Secara umum tugas wakil kepala sekolah yakni,

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan

⁹ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

- d. Ketenangan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan
- i. Penyusunan laporan.¹⁰

Adapun tugas terperinci dari masing-masing wakil kepala sekolah sesuai bidang tugasnya yakni sebagai berikut:

- a. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum, bertugas:
 - 1) Menyusun program pengajaran
 - 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - 3) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
 - 4) Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik kelas dan kriteria kelulusan
 - 5) Mengatur jadwal penerimaan buku laporan pendidikan dan STTB
 - 6) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
 - 7) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
- b. Urusan kesiswaan, bertugas:
 - 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
 - 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendali kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
 - 3) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - 4) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
 - 5) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan dan kekeluargaan (6K)
 - 6) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
 - 7) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
 - 8) Mengatur mutasi siswa
 - 9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- c. Wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat, bertugas:
 - 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa

¹⁰ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

- 2) Membina hubungan antara sekolah dengan POMG/BP3
 - 3) Membina hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, usaha, dan lembaga sosial lainnya
 - 4) Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
- d. Wakil kepala sekolah urusan sarana prasarana, bertugas:
- 1) Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana
 - 2) Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana
 - 3) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
 - 4) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana prasarana secara berkala¹¹

3. Guru

Tugas dan tanggung jawab guru adalah:

- 1) Membuat program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar cawu/tahunan
- 2) Membuat SP (persiapan mengajar)
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 4) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- 7) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran
- 8) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- 9) Membuat alat pelajaran/alat program
- 10) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- 11) Menciptakan karya seni
- 12) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 13) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 14) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 15) Membuat lembar kerja siswa
- 16) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- 17) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 18) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikan
- 19) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.¹²

¹¹ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

¹² Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

4. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertugas:

- 1) Menyusun program tata usaha sekolah
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- 6) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- 7) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
- 8) Penyusunan laporan, pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.¹³

5. Siswa

Siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab mentaati peraturan yang ada dan berlaku di lingkungannya demi perkembangan pribadinya.¹⁴

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMPN 2 Temon

1. Keadaan Guru

Tenaga pengajar/guru merupakan salah satu unsur pokok dalam terlaksananya suatu kegiatan belajar-mengajar. Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.

Guru yang mengemban tugas kependidikan di SMPN 2 Temon pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 34 orang dengan latar belakang pendidikan dan tugas mengajar masing-masing sesuai bidang dan keahliannya.

¹³ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

¹⁴ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

Tabel. 6
Daftar Guru SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009¹⁵

No	Nama	Pendd.	Sertifikasi Sdh/Blm	Tugas Mengajar	Status
1	Suko Mulyono, S.Pd.	S1	Sdh	Mtmtka	GT
2	Taufiqurrohman, S.Ag.	S1	Sdh	PAI	GT
3	Rajiyem Rajiyani	D3	Blm	B. Ind	GT
4	Sakidjo, S. Pd.	S1	Sdh	PAI	GT
5	Djoko Susmono, S. Pd.	S1	Blm	IPS	GT
6	Drs. Dwiyanto	S1	Sdh	B. Inggris	GT
7	Sukaptini, S. Pd.	S1	Blm	IPA	GT
8	Subroto, S. Pd.	S1	Blm	BK	GT
9	Dra. Sumarwastuti R	S1	Sdh	IPS	GT
10	Sakirno, S. Pd.	S1	Proses	IPS	GT
11	Suharyono, S. Pd.	S1	Proses	Mtmtk	GT
12	Karyana, S. Pd.	S1	Blm	Mtmtk, TIK	GT
13	Sidiastuti, S. Pd.	S1	Sdh	PKn	GT
14	Rr. Iriani Budi A, s. Pd.	S1	Blm	PKK	GT
15	Drs. Harsono Broto Y	S1	Proses	BK	GT
16	Sucipto Hadi	S1 (prs)	Blm	Seni Bdya	GT
17	Sudiyah	S1 (prs)	Blm	B. Jawa	GT
18	Isdiyah, S.Pd.	S1	Blm	Mtmtk	GT
19	Hengki Sophandi, S. Pd	S1	Blm	Seni Bdy, KWU	GT
20	Uswatun H, S. Pd	S1	Sdh	IPA	GT
21	Rr. Siti Nuryani, s. Pd.	S1	Blm	Penjaskes	GT
22	Isdiyati, A. Md. Pd.	S1 (prs)	Blm	PAKristen B. Ind	GT
23	Sholikatus, S. Pd.	S1	Sdh	Mtmtk, TIK	GT
24	Dra. Sulasiyah	D3	Sdh	B. Ind	GT
25	Partinah	S1	Blm	S. Tari	GT
26	Subari, S. Pd.	S1	Sdh	IPA, TIK	GT
27	Sundari, S. Pd.	S1	Blm	IPA, OR	GT
28	Sujarwo	D3	Blm	Elektro	GT
29	Sri Isti R, S. Pd	S1	Blm	PA.Katolik B. Jawa	GT
30	Realita Kartika S, S. Pd	S1	Blm	B. Inggris	GTT
31	Tantri Widiyasari	S1	Blm	B. Inggris	GTT
32	Suryana, S. Pd.	S1	Blm	BK	
33	Langgeng R, S. Pd	S1	Blm	IPS, TIK	
34	Masirul Amri, S. Pd	S1	Blm	B. Ind, OR	

¹⁵ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

Pada tabel 6 terlihat bahwa dari 34 tenaga pengajar yang ada 28 orang diantaranya sudah berpendidikan Sarjana, 3 diantaranya sedang dalam proses studi S1 dan sisanya yakni 2 orang masih berpendidikan D3. Adapun dari 28 guru yang sudah berpendidikan S1, 10 orang diantaranya telah lulus sertifikasi. Jika dikaji dari sisi statusnya, dari 34 tenaga pengajar yang ada 29 diantaranya berstatus sebagai guru tetap dan 5 diantaranya berstatus sebagai guru tidak tetap.

Guru PAI SMPN 2 Temon ada dua orang, yakni Bp. Taufiqurrohman yang mengampu kelas VII dan IX serta Bp. Sakijo yang mengampu kelas VII dan VIII. Keduanya sudah berijazah S1 dan telah lulus sertifikasi. Dengan keadaan tenaga pengajar yang demikian, maka SMPN 2 Temon tentu dapat berkembang menuju yang lebih baik lagi dalam hal kuantitas dan terlebih kualitasnya.

2. Keadaan Karyawan SMPN 2 Temon

Lancarnya kegiatan belajar-mengajar di SMPN 2 Temon tidak terlepas dari adanya tenaga pengadministrasi/TU dan karyawan yang kompeten. Yakni para pegawai yang dengan tulus melayani guru dan siswa dalam hal pengadministrasian (meliputi pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan data-data penting), penginventarisasian sarana dan prasarana belajar, serta pemeliharannya.

Tenaga administratif dan karyawan di SMPN 2 Temon, yakni:

Tabel. 7
Daftar Karyawan SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009¹⁶

No	Nama	Pendd	Tugas	Status
1	Dwi Supriyanti	SLTA	Ka. TU	PT
2	Suhadi	SLTA	Kearsipan	PT
3	Sugengting Penilara	SLTA	Adm. Keuangan	PT
4	Umi Darsih	SLTA	Adm. Kesehatan	PT
5	Suparjo	SLTA	Bend. Gaji	PT
6	Susila Tamaji	SLTA	Pengurus Barang	PT
7	Suwaji	SLTA	Penjaga Sekolah	PT
8	Feri Yudi H	SLTA	Perpustakaan	PTT
9	Priyono	SLTP	Penjaga Malam	PTT
10	Djemadi	SD	Penjaga Malam	PTT

Pada tabel 7 diketahui bahwa keseluruhan karyawan SMPN 2 Temon berjumlah 10 orang, dengan tugas yang berbeda-beda. Dari kesepuluh karyawan tersebut, 8 orang diantaranya berijazah terakhir SLTA, sedang yang lain berijazah SLTP 1 orang dan berijazah SD 1 orang. Adapun jika dilihat dari status kepegawaianya, dari kesepuluh karyawan tersebut 7 orang diantaranya berstatus pegawai tetap, sedang 3 orang lainnya berstatus pegawai tidak tetap.

Dengan keberadaan mereka tersebut di atas, proses pembelajaran di SMPN 2 Temon dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Keadaan Siswa SMPN 2 Temon Kulon Progo

Siswa merupakan subjek pendidikan. Artinya, keberhasilan sebuah pendidikan sangat tergantung dari keberadaan siswanya. Jika suatu lembaga pendidikan mampu melahirkan lulusan yang membanggakan

¹⁶ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

secara kuantitas dan terlebih secara kualitas, maka dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan itu telah berhasil. Sebaliknya jika suatu lembaga pendidikan belum melahirkan lulusan yang baik dalam kuantitas maupun kualitasnya, maka dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan itu belum menuai keberhasilan.

Siswa SMPN 2 Temon tahun 2008/2009 secara keseluruhan berjumlah 426 anak, yakni 218 siswa laki-laki dan 208 siswa perempuan yang terbagi dalam tiga tingkat; kelas VII, VIII, dan IX. Secara terperinci sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Daftar Keadaan Siswa SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009¹⁷

Kelas	Jenis Kelamin		Jml
	Lk	Pr	
VII A	19	17	36
VII B	19	17	36
VII C	20	16	36
VII D	20	16	36
	78	66	144
VIII A	18	17	35
VIII B	17	18	35
VIII C	18	18	36
VIII D	19	16	35
	72	69	141
IX A	16	20	36
IX B	15	20	35
IX C	18	17	35
IX D	19	16	35
	68	73	141
Jml	218	208	426

SMPN 2 Temon merupakan sekolah umum sehingga tidak menutup kemungkinan siswa yang belajar di sekolah ini berasal dari latar

¹⁷ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

belakang yang berbeda-beda termasuk dalam hal agamanya. Jika disoroti dari sisi keagamaannya, maka mayoritas siswa SMPN 2 Temon beragama Islam, yakni berjumlah 404 anak (lk=204 anak, pr=200 anak), sedang yang lain beragama Kristen 21 anak dan Katolik 1 anak. Secara lebih jelas sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel. 9
Daftar Keadaan Siswa SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009 Berdasar Agama¹⁸

No	Kelas	Islam		Kristen		Katolik		Hindu		Budha		Jml
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	VII	69	62	8	4	1	-	-	-	-	-	144
2	VIII	69	65	3	4	-	-	-	-	-	-	141
3	IX	66	73	2	-	-	-	-	-	-	-	141
Jml		204	200	13	8	1						426

F. Sarana Prasarana SMPN 2 Temon

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuan dengan baik tanpa adanya sarana prasarana penunjang. Sarana prasarana yang dimaksud disini adalah fasilitas yang dimiliki sekolah sebagai pendukung kelancaran proses belajar-mengajar.

Sekolah yang menempati area seluas 11.150 m² (sesuai SK No. 0594/O/1985 tertanggal 22 Desember 1985) ini mempunyai fasilitas pembelajaran antara lain sebagai berikut,

¹⁸ Dokumentasi SMPN 2 Temon, dikutip tanggal 12 Januari 2009.

Tabel. 10
Daftar Bangunan SMPN 2 Temon Tahun 2008/2009¹⁹

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Laboratorium	1
6	Perpustakaan	1
7	Musholla	1
8	Aula	1
9	Ruang ketrampilan	1
10	Ruang AVA	1
11	Kopsis	1
12	Ruang BK/BP	1
13	UKS	2
14	Ruang tamu	1
15	Ruang piket	1
16	Gudang	1
17	Ruang penjaga sekolah	1
18	Toilet Guru	2
19	Toilet siswa	6
20	Tempat parkir Guru/Karyawan	2
21	Tempat parkir siswa	1

Dengan tersedianya berbagai fasilitas tersebut proses pembelajaran di SMPN 2 Temon dapat berjalan dengan baik; siswa dapat belajar dengan nyaman dan gurupun dapat melaksanakan tugasnya dengan lancar. Agar kelancaran proses belajar-mengajar tetap terjaga, maka perlu adanya perlakuan yang baik terhadap sarana dan prasarana tersebut. Sarana dan prasarana yang ada senantiasa dimanfaatkan seperlunya, dirawat kebaikannya serta perlu adanya renovasi/perbaikan jika terjadi kerusakan. Dalam hal ini, maka menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

¹⁹ Observasi, tanggal 31 Januari 2009.

BAB III
PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

A. Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap Anak

Perhatian orang tua sebagaimana dipaparkan pada bab I adalah pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak. Perhatian tersebut meliputi perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar) serta perhatian yang bersifat psikis (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak).

Data tingkat perhatian orang tua terhadap anak diperoleh melalui angket tidak langsung tertutup yang terdiri dari 25 item soal. Angket tersebut sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang sahih dan andal. Angket disebarakan kepada 95 responden yang terpilih sebagai sampel pada hari Sabtu, 31 Januari 2009. Data yang sudah terkumpul kemudian diskor sesuai ketentuan. Adapun hasil rekapitulasi angket dapat dilihat pada lampiran VII halaman 97.

Berikut penulis paparkan distribusi frekuensi tingkat perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon secara terperinci.

1. Perhatian orang tua terhadap anak yang bersifat fisik

Pada sisi ini penulis mengukur tingkat perhatian orang tua terhadap kesadaran dan kesediaannya menyediakan tempat belajar untuk anak, memberi alat belajar, memberi hadiah saat anak berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar anak.

Tabel. 11
Kesediaan Menyediakan Tempat Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	2	2.1
	Setuju	40	42.1
	Sangat Setuju	52	54.7
Total		95	100.0

Tabel 11 menunjukkan 54.7 % responden menjawab orang tua menyediakan tempat belajar yang sangat baik. Yakni menyediakan tempat tersendiri untuk belajar sehingga anak merasa nyaman dalam belajarnya.

Tabel. 12
Kesediaan Memberi Alat Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2	Sangat Tidak Setuju	2	2.1
	Tidak Setuju	3	3.2
	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	52	54.7
	Sangat Setuju	31	32.6
Total		95	100.0
16	Tidak Setuju	1	1.1
	Setuju	45	47.4
	Sangat Setuju	49	51.6
Total		95	100.0

Tabel 12 menunjukkan orang tua memberi alat belajar yang komplit untuk keperluan belajar anak. Terlihat dari kedua item soal yang diajukan, jawaban setuju dan sangat setuju mempunyai persentase terbanyak dibanding jawaban yang lain.

Tabel. 13
Memberi Hadiah Saat Berprestasi

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
13	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	10	10.5
	Setuju	49	51.6
	Sangat Setuju	35	36.8
Total		95	100.0

Tabel 13 menunjukkan 51.6 % responden menjawab orang tua sering sekali memberi hadiah saat mereka berprestasi.

Tabel. 14
Menjaga Kesehatan Tubuh Anak

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
14	Kurang Setuju	2	2.1
	Setuju	36	37.9
	Sangat Setuju	57	60.0
Total		95	100.0
15	Kurang Setuju	1	1.1
	Setuju	23	24.2
	Sangat Setuju	71	74.7
Total		95	100.0

Tabel 14 menunjukkan orang tua selalu menjaga kesehatan tubuh anak. Terlihat jawaban sangat setuju mempunyai persentase terbanyak dari kedua item pertanyaan yang diajukan.

Tabel. 15
Memberi Uang untuk Keperluan Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
21	Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	36	37.9
	Sangat Setuju	51	53.7
Total		95	100.0

Tabel 15 menunjukkan 53.7 % responden menjawab orang tua selalu memberi uang/biaya untuk keperluan belajar.

Karena sisi perhatian orang tua terhadap anak yang bersifat fisik ini terdiri dari 7 pertanyaan dan masing-masing mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), maka skor terendah yang mungkin diraih adalah 5 dan skor tertinggi yang mungkin adalah 35. Adapun deskripsi data setelah melalui proses penghitungan sebagai berikut,

Tabel. 16
Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua
terhadap Anak yang Bersifat Fisik

Variabel	N	Luas sebaran nilai	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata hitung	Deviasi standar
Perhatian Orang Tua thd Anak yang Bersifat Fisik	95	11.00	25.00	35.00	31.105	2.145

Pada tabel 16 terlihat bahwa jumlah responden adalah 95 anak, luas sebaran nilai 11, nilai terendah 25, nilai tertinggi 35, rata-rata hitung/Mean 31.105, dan deviasi standarnya yakni 2.145. Selanjutnya variabel perhatian orang tua dapat dikelompokkan dalam lima kategori sesuai patokan:

→	Sangat tinggi
Mean + 1,5 SD = 31,105 + (1,5 x 2,145) = 34,3225	
→	Tinggi
Mean + 0,5 SD = 31,105 + (0,5 x 2,145) = 32,1775	
→	Sedang/cukup
Mean - 0,5 SD = 31,105 - (0,5 x 2,145) = 30,0325	
→	Rendah
Mean - 1,5 SD = 31,105 - (1,5 x 2,145) = 27,8875	
→	Sangat rendah

Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 17
Kategori Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Fisik

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	34,3226 - 35
Tinggi	32,1776 - 34,3225
Sedang/Cukup	30,0326 - 32,1775
Rendah	27,8876 - 30,0325
Sangat Rendah	25 - 27,8875

Berdasar kategori tersebut, data variabel perhatian orang tua siswa kelas

VIII SMPN 2 Temon dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel. 18
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Fisik

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	7	7.4
Rendah	15	15.8
Sedang/ Cukup	39	41.0
Tinggi	28	29.5
Sangat Tinggi	6	6.3
Total	95	100.0

Pada tabel 16 diketahui bahwa Mean (nilai rata-rata) perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon terhadap hal yang bersifat fisik adalah 31.105. Nilai tersebut jika diinterpretasikan pada tabel 17, maka tingkat perhatian orang tua/wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon terhadap hal yang bersifat fisik berada pada kategori sedang/cukup. Adapun persentasenya sebagaimana terlihat pada tabel 18 yakni sebesar 41.0 % dari jumlah responden secara keseluruhan yang berjumlah 95 orang.

2. Perhatian orang tua terhadap anak yang bersifat psikis

Pada sisi ini penulis mengukur tingkat perhatian orang tua terhadap kesadaran dan kesediaannya untuk mengarahkan anak dalam memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak.

Tabel. 19
Mengarahkan Memilih Teman Bergaul

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	47	49.5
	Sangat Setuju	41	43.2
Total		95	100.0
17	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	18	18.9
	Setuju	56	58.9
	Sangat Setuju	20	21.1
Total		95	100.0

Tabel 19 menunjukkan bahwa 49.5 % responden menjawab orang tua sering mengarahkan mereka ketika bergaul dengan teman lawan jenis.

Yakni menunjukkan batas-batas pergaulan antara laki-laki dan perempuan sesuai norma agama maupun masyarakat. Tabel 19 juga menunjukkan 58.9 % responden menjawab orang tua sering mengarahkan mereka ketika memilih teman bergaul. Mengarahkan mana seorang yang bisa dijadikan teman/sahabat dan mana seorang yang harus di jauhi.

Tabel. 20
Mengontrol Tontonan Tv

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	Tidak Setuju	5	5.3
	Kurang Setuju	44	46.3
	Setuju	27	28.4
	Sangat Setuju	19	20.0
Total		95	100.0

Tabel 20 menunjukkan bahwa 46.3 % responden menjawab orang tua jarang mengontrol acara tv yang ditonton oleh mereka. Ini tentu menjadi hal yang riskan mengingat beragamnya acara tv yang belum tentu sesuai bagi anak.

Tabel. 21
Mengontrol Bacaan

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Tidak Setuju	3	3.2
	Kurang Setuju	8	8.4
	Setuju	56	58.9
	Sangat Setuju	27	28.4
Total		95	100.0

Tabel 21 menunjukkan 58.9 % responden menjawab orang tua sering mengontrol buku-buku bacaan mereka.

Tabel. 22
Mengontrol Kegiatan

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9	Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	3	3.2
	Setuju	40	42.1
	Sangat Setuju	51	53.7
Total		95	100.0
19	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	39	41.1
	Sangat Setuju	48	50.5
Total		95	100.0
22	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	3	3.2
	Setuju	44	46.3
	Sangat Setuju	47	49.5
Total		95	100.0

Pada tabel 22 terlihat bahwa orang tua selalu mengontrol kegiatan anak. Terlihat dari ketiga item pertanyaan yang diajukan, alternatif jawaban sangat setuju mempunyai persentase terbanyak.

Tabel. 23
Membimbing Solat Wajib

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
6	Setuju	12	12.6
	Sangat Setuju	83	87.4
Total		95	100.0
8	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	4	4.2
	Setuju	24	25.3
	Sangat Setuju	65	68.4
Total		95	100.0

Tabel 23 menunjukkan orang tua selalu membimbing anaknya dalam pelaksanaan solat wajib. Terlihat dari kedua item pertanyaan yang

diajukan, alternatif jawaban sangat setuju mempunyai persentase terbanyak.

Tabel. 24
Mendidik Mempelajari Al Qur'an

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
18	Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	8	8.4
	Setuju	51	53.7
	Sangat Setuju	35	36.8
Total		95	100.0

Tabel 24 menunjukkan 58.9 % responden menjawab orang tua sering mendidik anaknya dalam mempelajari al Qur'an. Dalam hal ini tentu dengan mengajarnya langsung atau dengan mendorongnya untuk belajar di tempat para 'alim.

Tabel. 25
Mendidik Mengerjakan Pekerjaan Rumah

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
23	Kurang Setuju	12	12.6
	Setuju	35	36.8
	Sangat Setuju	48	50.5
Total		95	100.0

Tabel 25 menunjukkan orang tua selalu mendidik anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Terlihat dari item pertanyaan yang diajukan, alternatif jawaban sangat setuju mempunyai persentase terbanyak.

Tabel. 26
Membantu Memecahkan Masalah Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	37	38.9
	Sangat Setuju	51	53.7
Total		95	100.0
11	Tidak Setuju	5	5.3
	Kurang Setuju	36	37.9
	Setuju	26	27.4
	Sangat Setuju	28	29.5
Total		95	100.0
25	Kurang Setuju	12	12.6
	Setuju	35	36.8
	Sangat Setuju	48	50.5
Total		95	100.0

Tabel 26 menunjukkan orang tua selalu membantu dalam memecahkan masalah/kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar. Dalam hal ini lebih kepada membantu memecahkan kesulitan anak dalam memahami materi pelajaran, dan bukan dalam hal memecahkan masalah yang mengganggu ketika belajar. Sebab terlihat pada tabel, orang tua hanya kadang-kadang saja peduli kepada masalah-masalah yang dapat mempengaruhi belajar anak (dalam hal ini kurang memperdulikan suasana yang tepat untuk belajar).

Tabel. 27
Peduli terhadap Kemajuan Belajar

No item	Alternatif jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	Kurang Setuju	1	1.1
	Setuju	19	20.0
	Sangat Setuju	75	78.9
Total		95	100.0

12	Sangat Tidak Setuju	1	1.1
	Kurang Setuju	7	7.4
	Setuju	65	68.4
	Sangat Setuju	22	23.2
Total		95	100.0
20	Sangat Tidak Setuju	4	4.2
	Tidak Setuju	7	7.4
	Kurang Setuju	30	31.6
Total		95	100.0
24	Sangat Tidak Setuju	4	4.2
	Tidak Setuju	7	7.4
	Kurang Setuju	30	31.6
	Setuju	46	48.4
	Sangat Setuju	8	8.4
Total		95	100.0

Pada tabel 27 terlihat bahwa orang tua sangat peduli terhadap kemajuan belajar anaknya. Sering menanyakan hasil ulangan anak, selalu menunjukkan rasa bangga jika anak mendapat nilai PAI yang bagus, selalu mengingatkan anak jika melakukan tindakan yang kurang baik, dan tidak canggung untuk segera menemui guru PAI/wali kelas untuk berkonsultasi serta berdiskusi jika nilai anak turun.

Karena sisi perhatian orang tua terhadap hal yang bersifat fisik ini terdiri dari 18 pertanyaan dan masing-masing mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), maka skor terendah yang mungkin terjadi adalah 18 dan skor tertinggi yang mungkin adalah 90. Adapun deskripsi data setelah melalui proses penghitungan sebagai berikut,

Tabel. 28
Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua
terhadap Anak yang Bersifat Psikis

Variabel	N	Luas sebaran nilai	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata hitung	Deviasi standar
Perhatian Orang Tua thd Anak yang Bersifat Psikis	95	26.00	61.00	86.00	76.93	5.213

Berdasar tabel 28 diketahui bahwa jumlah responden 95 anak, luas sebaran nilai/total Range 26, nilai terendah 61, nilai tertinggi 86, rata-rata hitung/Mean 76.93, dan deviasi standarnya yakni 5.213. Selanjutnya variabel perhatian orang tua dapat dikelompokkan dalam lima kategori sesuai patokan:

→	Sangat tinggi
Mean + 1,5 SD = 76.93 + (1,5 x 5.213) = 84,7495	
→	Tinggi
Mean + 0,5 SD = 76.93 + (0,5 x 5.213) = 79,5365	
→	Sedang/cukup
Mean - 0,5 SD = 76.93 - (0,5 x 5.213) = 74,3235	
→	Rendah
Mean - 1,5 SD = 76.93 - (1,5 x 5.213) = 69,1105	
→	Sangat rendah

Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 29
Kategori Perhatian Orang Tua terhadap Anak yang Bersifat Psikis

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	84,7496 - 86
Tinggi	79,5366 - 84,7495
Sedang/ Cukup	74,3236 - 79,5365
Rendah	69,1106 - 74,3235
Sangat Rendah	61 - 69,1105

Berdasar kategori tersebut, data variabel perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel. 30
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua
terhadap Anak yang Bersifat Psikis

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	7	7.4
Rendah	19	20.0
Sedang/ Cukup	43	45.1
Tinggi	20	21.0
Sangat Tinggi	6	6.3
Total	95	100.0

Pada tabel 28 diketahui bahwa Mean (nilai rata-rata) perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon terhadap hal yang bersifat psikis adalah 76.93. Nilai tersebut jika diinterpretasikan pada tabel 29, maka tingkat perhatian orang tua/wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon terhadap hal yang bersifat psikis berada pada kategori sedang/cukup. Adapun persentasenya sebagaimana terlihat pada tabel 30 yakni sebesar 45.1 % dari jumlah responden secara keseluruhan (95 orang).

3. Perhatian orang tua secara menyeluruh (bersifat fisik dan psikis)

Dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 11.5*, data hasil angket kemudian diolah sehingga didapatkan hasil statistik sebagai berikut:

Tabel. 31
Deskriptif Statistik Variabel Perhatian Orang Tua
(Perhatian yang Bersifat Fisik dan Psikis)

Variabel	N	Luas sebaran nilai	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata hitung	Deviasi standar
Perhatian Orang Tua	95	33.00	88.00	121.00	108.0316	6.25938

Berdasar tabel 31 diketahui bahwa jumlah responden 95 anak, luas sebaran nilai/total Range 33, nilai terendah 88, nilai tertinggi 121, rata-rata hitung/Mean 108.0316, dan deviasi standarnya yakni 6,25938. Selanjutnya variabel perhatian orang tua dapat dikelompokkan dalam lima kategori sesuai patokan:

—————→	Sangat tinggi
$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 108,0316 + (1,5 \times 6,25938) = 117,42$	
—————→	Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 108,0316 + (0,5 \times 6,25938) = 111,16$	
—————→	Sedang/cukup
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 108,0316 - (0,5 \times 6,25938) = 104,90$	
—————→	Rendah
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 108,0316 - (1,5 \times 6,25938) = 98,64$	
—————→	Sangat rendah

Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 32
Kategori Perhatian Orang Tua

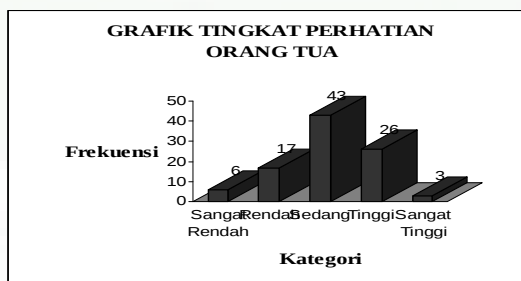
Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	117.43 - 121
Tinggi	111.17 - 117.42
Sedang/ Cukup	104.91 - 111.16
Rendah	98.65 - 104.90
Sangat Rendah	88 - 98.64

Berdasar kategori tersebut, data variabel perhatian orang tua siswa kelas VIII SMPN 2 Temon dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel. 33
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	6	6.3
Rendah	17	17.9
Sedang/ Cukup	43	45.3
Tinggi	26	27.4
Sangat Tinggi	3	3.2
Total	95	100.0

Menurut tabel 31 dapat diketahui bahwa Mean (nilai rata-rata) perhatian orang tua wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon adalah 108, 0316. Nilai tersebut jika diinterpretasikan pada tabel 32, maka tingkat perhatian orang tua/wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang/cukup. Adapun persentasenya sebagaimana terlihat pada tabel 33 yakni sebesar 45,3 % dari jumlah responden secara keseluruhan yang berjumlah 95 orang.



B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009

Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun pelajaran 2008/2009 diperoleh dari nilai rapor semester I. Data nilai tersebut secara jelas dapat dilihat pada lampiran VIII halaman 101.

Dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 11.5* data nilai tersebut diolah sehingga didapatkan hasil statistik sebagai berikut,

Tabel. 34
Deskriptif Statistik Variabel Prestasi Belajar

Variabel	N	Luas sebaran nilai	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata hitung	Deviasi standar
Prestasi belajar	95	22.00	68.00	90.00	76.9789	4.25261

Berdasar tabel 34 diketahui bahwa jumlah responden 95 anak, luas sebaran nilai/total Range 22, nilai terendah 68, nilai tertinggi 90, rata-rata hitung 76.9789, dan deviasi standarnya yakni 4.25261. Selanjutnya variabel prestasi belajar PAI dapat dikelompokkan dalam lima kategori sesuai patokan:

—————→	Sangat tinggi
$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 76,9789 + (1,5 \times 4,25261) = 83.36$	
—————→	Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 76,9789 + (0,5 \times 4,25261) = 79.11$	
—————→	Sedang/cukup
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 76,9789 - (0,5 \times 4,25261) = 74.85$	
—————→	Rendah
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 76,9789 - (1,5 \times 4,25261) = 70.60$	
—————→	Sangat rendah

Sehingga diperoleh data sebagai berikut,

Tabel. 35
Kategori Prestasi Belajar PAI

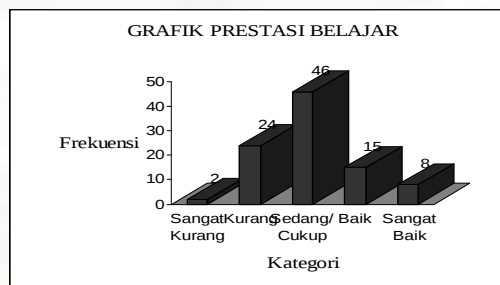
Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	83.37 - 90.00
Tinggi	79.12 - 83.36
Sedang/ Cukup	74.86 - 79.11
Rendah	70.61 - 74.85
Sangat Rendah	68.00 - 70.60

Berdasar kategori tersebut, data variabel perhatian orang tua wali siswa SMPN 2 Temon dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel. 36
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Kurang	2	2.1
Kurang	24	25.3
Sedang/ Cukup	46	48.4
Baik	15	15.8
Sangat Baik	8	8.4
Total	95	100.0

Menurut tabel 34 dapat diketahui bahwa Mean (nilai rata-rata) prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon adalah 76,9789. Nilai tersebut jika diinterpretasikan pada tabel 35, maka prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang/cukup. Adapun persentasenya sebagaimana terlihat pada tabel 36 yakni sebesar 48,4 % dari jumlah responden secara keseluruhan (95 orang).



Untuk melihat dengan lebih jelas data variabel perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon, penulis sajikan tabulasi silang kedua variabel sebagai berikut,

Tabel. 37
Tabulasi Silang Variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar

		Prestasi Belajar					Total
		Sngat Kurang	Kurang	Sedang /Cukup	Baik	Sngat Baik	
Perhatian Orang Tua	Sngt Rndah			5		1	6
	Rendah	1	5	9	2		17
	Sedang/ Ckp	1	12	17	7	6	43
	Tinggi		7	13	5	1	26
	Sangt Tinggi			2	1		3
Total		2	24	46	15	8	95

Pada tabel 37 terlihat bahwa siswa yang mendapat perhatian orang tua sangat rendah dan prestasi belajar cukup ada 5 anak. Siswa yang mendapat perhatian orang tua sangat rendah dan prestasi sangat baik ada 1 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya rendah dan prestasi belajar sangat kurang ada 1 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya rendah dan prestasi belajar kurang 5 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya rendah dan prestasi belajarnya cukup 9 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya rendah dan prestasi belajar baik 2 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya cukup dan prestasi belajar sangat kurang ada 1 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya cukup dan prestasi belajar kurang 12 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya cukup dan prestasi belajar cukup pula 17 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya cukup dan prestasi belajar baik 7 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya cukup dan prestasi belajar sangat baik 6 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya tinggi dan prestasi belajar kurang ada 7 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya tinggi dan prestasi belajar cukup ada 13 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya tinggi dan prestasi belajar baik 5 anak. Siswa yang perhatian orang

tuanya tinggi dan prestasi belajar sangat baik 1 anak. Siswa yang perhatian orang tuanya sangat tinggi dan prestasi belajar cukup/sedang ada 2 anak. Dan siswa yang perhatian orang tuanya sangat tinggi serta mendapat prestasi belajar yang baik ada 1 anak.

Dari tabel 37 juga diketahui bahwa yang mendapat frekuensi terbanyak adalah siswa yang mendapat perhatian cukup dari orang tuanya dan mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sedang, yakni sebanyak 17 anak.

C. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Tahun Pelajaran 2008/2009

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon digunakan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ha : Ada/terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009.

Ho : Tidak ada/tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon tahun 2008/2009.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 11.5*. Hasil perhitungan menunjukkan

bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,037. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran X halaman 104.

3. Memberikan interpretasi terhadap angka korelasi

Menurut Sugiyono kriteria kuat lemahnya hubungan antara dua variabel sebagaimana yang dipaparkan pada bab I, apabila “r” observasi antara 0,00 – 0,199 maka dikategorikan dalam tingkat hubungan yang sangat rendah. Dengan demikian, berdasar hasil perhitungan diketahui bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada dalam kategori sangat rendah karena angka 0.037 berada diantara 0,00 – 0,199.

Jika dikonsultasikan pada nilai “r” *product moment*, dengan N sebesar 95 ternyata $r_o < r_t$. Yakni $0,037 < 0,202$ pada taraf signifikansi 5 % dan $0,037 < 0,263$ pada taraf signifikansi 1 %.¹ Berarti tidak ada korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o disetujui.

Pada hasil analisis di atas, terlihat bahwa hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu (penelitian Ahmad Bunyanudin) dan pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI anak mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan positif yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal. 369.

signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak.

Prestasi belajar PAI anak dalam kasus ini berada pada kategori sedang tentu karena adanya faktor lain (selain perhatian orang tua) yang mempengaruhi; sangat mungkin dilatarbelakangi oleh kondisi siswa itu sendiri yakni kondisi fisik dan psikis yang rata-rata dari mereka sudah berada pada usia remaja awal. Yang mana pada usia remaja, anak berusaha mandiri bebas dari pengawasan orang dewasa (termasuk orang tua).² Seorang remaja ingin mengungkapkan kemandiriannya untuk membuktikan kemampuan diri.³ Terlihat anak-anak mempunyai kesadaran sendiri untuk berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru, belajar/mengaji di majelis pengajian, mempersiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri (termasuk mencuci dan menyeterika seragam) tanpa harus selalu diingatkan oleh orang tuanya.⁴

Kondisi yang demikian selaras dengan pendapat Garrison sebagaimana yang diungkapkan Andi Mappiare dalam bukunya *Psikologi Remaja* mengenai kebutuhan-kebutuhan khas remaja sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan kasih sayang
2. Kebutuhan akan keikutsertaan dan diterima dalam kelompok; melepaskan diri dari keterikatan kelompok dan berusaha memantapkan hubungan-hubungan dengan teman lawan jenis
3. Kebutuhan untuk berdiri sendiri; yakni membuat pilihan dan pengambilan keputusan sendiri.

² Remmers, H & C.G Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, penerjemah: Zakiah Darajat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) hal 15.

³ *Ibid.*

⁴ Observasi tanggal 10 s.d. 13 Februari 2009.

4. Kebutuhan untuk berprestasi
5. Kebutuhan akan pengakuan dari orang lain
6. Kebutuhan untuk dihargai⁵

Remaja ingin berkembang tanpa bergantung pada orang tuanya, ingin diakui sebagai individu yang mempunyai hak-hak sendiri, orang yang mampu memecahkan masalahnya sendiri. Namun disisi lain, remaja masih sangat kesulitan untuk mewujudkan harapannya itu. Oleh karenanya, remaja masih tetap memerlukan bimbingan dan petunjuk dari orang dewasa (orang yang dianggap berpengalaman dan mempunyai wawasan cukup tentang segala sesuatunya), termasuk orang tua. Dengan kata lain, sebagaimana dinyatakan Remmers dan Hackett bahwa remaja itu menginginkan dua hal sekaligus, yakni kebebasan dan bimbingan orang tua.⁶

Melihat keadaan yang demikian, orang tua seharusnya memberi kebebasan dan kemerdekaan serta dengan sekedar bantuan dan pertolongan jika diperlukan.⁷ Artinya, orang tua yang anaknya sudah mulai memasuki usia remaja harus lebih bijaksana untuk memberikan kebebasan bagi anak mengenai hal-hal privasinya tanpa melalaikan kewajibannya. Yakni mengontrol, membimbing dan memberi arahan jika anak membutuhkan; baik atas permintaan anak sendiri untuk membantu memecahkan permasalahannya ataupun ketika ada indikasi anak melakukan tindakan menyalahi aturan.

⁵ Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hal. 152.

⁶ Remmers, H & C.G Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, hal. 17.

⁷ Remmers, H & C.G Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, hal. 17.

Dalam pandangan sebagian besar remaja, sebagaimana pemaparan Andi Mappiare bahwa orang tua merupakan orang-orang yang membuat rintangan besar untuk mendapatkan pengakuan dan kemerdekaan.⁸ Dalam keadaan yang demikian, peranan guru menjadi lebih strategis. Sebab sebagaimana yang dinyatakan Remmers dan Hackett, ternyata guru itu menempati tempat istimewa dalam kehidupan sebagian besar remaja. Remaja percaya bahwa tingkat yang ada pada guru-guru merupakan tingkat sosial yang diharapkan oleh masyarakat, sehingga remaja mengambil sikap guru sebagai gambaran dari sikap masyarakat secara keseluruhan. Dan remaja menyangka bahwa semua orang dewasa, kecuali orang tua mereka berpikir seperti berpikirnya guru-guru mereka.⁹

Keadaan yang demikian memberi kesempatan yang lebih luas dan ruang gerak yang lebih leluasa bagi para guru untuk mengoptimalkan perannya dalam membimbing para remaja. Dengan berbekal kemampuan yang dimiliki, guru sebaiknya dapat membimbing remaja dengan strategi dan metode yang efektif serta efisien menuju terbentuknya generasi yang berilmu pengetahuan luas dan berakhlak karimah; menjadi ummatan lil ‘alamin.

⁸ Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, hal. 146.

⁹ Remmers, H & C.G Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, hal. 35.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009”, maka dapat disimpulkan:

1. Perhatian orang tua wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 108.0316 dan standar deviasi sebesar 6.25938.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009 berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 76.9789 dan standar deviasi sebesar 4.25261 .
3. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_0 < r_t$, yakni $0.037 < 0.202$ pada taraf signifikansi 5 % dan $0.037 < 0.263$ pada taraf signifikansi 1 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka penulis ingin menyumbangkan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan (PAI) di SMPN 2 Temon. Adapun saran-saran yang penulis haturkan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua sebaiknya tetap mencurahkan bahkan meningkatkan perhatian kepada anak dengan catatan harus benar-benar memperhatikan kondisi (fisik dan psikis) anak yang dalam kasus ini sedang dalam masa pubertas. Tidak seharusnya orang tua “mendikte” anak dengan keinginan/pendapatnya yang belum tentu benar mengenai suatu hal, tetapi orang tua cukup mengarahkan dan mengontrol perilaku anak melalui suatu nasihat, diskusi, dan sebagainya. Sebab, meskipun faktor perhatian orang tua dalam kasus ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI anak, namun bukan berarti orang tua bisa acuh tak acuh terhadap anak mengingat seorang remaja pada dasarnya masih membutuhkan bantuan dari orang tua meskipun di sisi lain mereka ingin mandiri; acuh tak acuh terhadap anak sama halnya dengan melalaikan tanggung jawab dalam membimbing anak sebagai titipan yang telah Allah amanahkan kepadanya.
2. Kasus di kelas VIII SMPN 2 Temon, faktor perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI anak. Oleh karena itu, bagi para pendidik (terutama guru PAI) di SMPN 2 Temon jika menginginkan anak didiknya mencapai prestasi PAI terbaik (prestasinya meningkat), maka

harus bersedia mengintrospeksi diri dan berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan kompetensi serta profesionalitasnya. Hal tersebut mengingat anak usia remaja berpandangan bahwa guru adalah sosok yang sempurna, pribadinya sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

3. Orang tua, guru, bersama-sama dengan warga masyarakat dan pemerintah harus senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada anak didik. Menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, sarana-prasarana pembelajaran yang memadai, kurikulum yang sesuai, dan hal-hal lain yang dirasa berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI anak didik.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dan kekeliruan. Namun inilah hasil karya yang bisa penulis haturkan dengan segala keterbatasannya. Oleh karena itu, sumbang saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna kesempurnaannya.

Tidak banyak yang penulis harapkan selain semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Akhirnya, hanya kepada Allahlah kita bertawakkal dan berserah diri. Semoga langkah kita senantiasa dalam bimbingan dan ridhoNya, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*, Semarang: As Syifa, 1981.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar-Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ahmad Bunyanudin, "Tingkat Perhatian Orang Tua terhadap PAI bagi Anak - anaknya di Sawahan Nogotirto Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*, Yogyakarta: Insania Cita Press, 2005.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Isti Baroroh, "Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswi Kelas III MTs Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Remmers, H & C.G Hackett, *Memahami Persoalan Remaja*, penerjemah: Zakiah Darajat, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta, 2006.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Tim Islamic Online, *Seni Belajar: Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, Jakarta: Khalifa, 2006.
- Titik Susanti, "Hubungan antara Kebiasaan Menonton Televisi dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 2 MTsN Sayegan Sleman Tahun Pelajaran 2004/2005", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Tri Wiyoko, "Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep Pendidikan Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Yogyakarta: FIP. Sanata Dharma, 1993.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja/> via
<http://www.google.co.id/search?q=bentuk+perhatian+orang+tua+pada+remaja&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>.

<http://www.indomp3z.us/showthread.php?t=74404> via
<http://www.google.co.id/search?q=bentuk+perhatian+orang+tua+pada+remaja&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMPN 2 Temon Kulon Progo
2. Kondisi lingkungan SMPN 2 Temon Kulon Progo
3. Sarana dan fasilitas SMPN 2 Temon Kulon Progo

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMPN 2 Temon Kulon Progo
2. Struktur organisasi SMPN 2 Temon Kulon Progo
3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SMPN 2 Temon Kulon Progo

Lampiran II

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGKET

No	Nama	Kelas
1	Budi Kuswantoro	VIII A
2	Deta Fara Dela	VIII A
3	Evianti Tita Dwi P	VIII A
4	Istitho'ah	VIII A
5	Iwan Purnama Aji	VIII A
6	Nur Ikhsan	VIII A
7	Nurul H	VIII A
8	Rifqi Hanifah	VIII A
9	Rina Febriyanti	VIII A
10	Sutrisman	VIII A
11	Ahmad Fauzi	VIII B
12	Alan Nuryanto	VIII B
13	Ali Fatur R	VIII B
14	Ariya Khiyatun	VIII B
15	Dwi Sal Suranto	VIII B
16	Galih Wicaksono	VIII B
17	Guntur Cahyo	VIII B
18	Nurul Maghfiroh	VIII B
19	Sigit Sugiyanto	VIII B
20	Umi Siti Kulsum	VIII B

Lampiran III

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kelas
1	Ambaretno	VIII A
2	Andri Wijaya	VIII A
3	Angga Ari Puspita	VIII A
4	Darmi Tri Lestari	VIII A
5	Dyah Nurulita	VIII A
6	Edi Gunawan	VIII A
7	Febri Nurardiyanto	VIII A
8	Ferly Yuili Riana	VIII A
9	Ibnu Arifudin	VIII A
10	Isnadayati	VIII A
11	Karsiyono	VIII A
12	Lukman Syahroni	VIII A
13	Martini	VIII A
14	Muhammad Fariz R	VIII A
15	Najib Sahrowardi	VIII A
16	Nur Dwi Ardiyanto	VIII A
17	Nur Ikhsan	VIII A
18	Raden Chanifan	VIII A
19	Rifqotul Umi F	VIII A
20	Rizki Lusiana	VIII A

No	Nama	Kelas
21	Suprihatin	VIII A
22	Triwahyuningsih	VIII A
23	Violita Kartikasari	VIII A
24	Yohan Meynanda	VIII A
25	Adetya Dimas P	VIII B
26	Agus Priyono	VIII B
27	Anwar	VIII B
28	Bhekti Lestari	VIII B
29	Dewi kurniasih	VIII B
30	Dwi Jayanti	VIII B
31	Eka Yulianingsih	VIII B
32	Eko Damar T	VIII B
33	Estu Enggarningtyas	VIII B
34	Fitriana Sunadiyah	VIII B
35	Ino kurnianto	VIII B
36	Liqoh Saidah I	VIII B
37	Ma'ruf Hafidz H	VIII B
38	Novia Pitasari	VIII B
39	Prastika Rathna S	VIII B
40	Rendra Dwi Cahyo	VIII B

No	Nama	Kelas
41	Riki Setiyawan	VIII B
42	Ririn Andriyani	VIII B
43	Sukismi	VIII B
44	Uji Aryanti	VIII B
45	Widadi	VIII B
46	Yuli Safarina	VIII B
47	Yuli Wahono	VIII B
48	Yunita Subekti	VIII B
49	Sigit sugianto	VIII B
50	Andri Prasetyo	VIII C
51	Anni Nur Hidayah	VIII C
52	Arweh Argoprayitno	VIII C
53	Arif Rahayu	VIII C
54	Fahrul Rozi	VIII C
55	Dwi Siamasih	VIII C
56	Emasiana W	VIII C
57	Enggar Anugraheni	VIII C
58	Fitriana Nur K	VIII C
59	Fu'at Muhammad Y	VIII C
60	Hendrik Saputro	VIII C

No	Nama	Kelas
61	Indi Permana Putra	VIII C
62	Lia Fadhilaturrohmah	VIII C
63	Muhammad Jonbalas	VIII C
64	Muhammad Yoga P	VIII C
65	R. Tri Duhanto A	VIII C
66	Rr. Deska Rahmawati	VIII C
67	Sri Amanati	VIII C
68	Taufik Dwi W	VIII C
69	Try Budi Santoso	VIII C
70	Yuni Safitri	VIII C
71	Hesti Wahyu R	VIII C
72	Adi Saputra	VIII D
73	Afia Candra L	VIII D
74	Agus Yustri	VIII D
75	Aninto Wahyu	VIII D
76	Arif Mitakhim	VIII D
77	Arman Maulana	VIII D
78	Dimas Surya P	VIII D
79	Dino Prima Dewa	VIII D
80	Dwi Purwaningsih	VIII D

No	Nama	Kelas
81	Eka Ratna Rahayu	VIII D
82	Fitri Setiasih	VIII D
83	Kusnan Aryo	VIII D
84	Novi Purwanti	VIII D
85	Nur Khasani	VIII D
86	R. Bowo Leksono	VIII D
87	Rina Dwi W	VIII D
88	Ryan Heru S	VIII D
89	Rusmayati	VIII D
90	Septiyani	VIII D
91	Suprihatin	VIII D
92	Susanti	VIII D
93	Untung Prasetyo N	VIII D
94	Wahyu Widodo	VIII D
95	Yoga Andri C	VIII D

Lampiran IV

Kepada : Yth. Siswa/i SMPN 2 Temon
di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi atas limpahan rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga kepada kita. Sholawat serta salam kita haturkan kepada *habibina wa nabiyyina* Muhammad SAW atas segala petunjuk yang telah mengantarkan kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh 'ilmu seperti sekarang ini.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami bermaksud mengadakan penelitian di SMPN 2 Temon dengan judul “ **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 2 TEMON KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2008/2009**”. Terkait dengan hal tersebut, kami memohon bantuan Saudara/i untuk memberikan informasi yang jelas dengan cara mengisi angket yang telah kami sediakan. Besar harapan kami agar Saudara/i bersedia memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dan tanpa ada pertanyaan yang dilewatkan. Kerahasiaan jawaban Saudara/i akan kami jaga.

Akhirnya dengan kerendahan hati kami ucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket tersebut. Semoga amal baik Saudara/i mendapat balasan pahala dari Alloh SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat kami,

Siti Nur 'Azizah

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama :

NIS :

Petunjuk Pengisian:

1. Isi identitas diri Anda sebelum mengisi angket berikut.
2. Beri tanda (x) pada setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Alternatif jawaban yang tersedia mempunyai 5 kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Orang tua saya menyediakan tempat tersendiri untuk belajar					
2	Orang tua saya menyediakan buku-buku agama untuk dipelajari					
3	Ketika saya menemui kesulitan dalam belajar PAI, orang tua memberi petunjuk					

4	Orang tua mengontrol dan menyeleksi buku-buku bacaan saya					
5	Orang tua merasa bangga jika saya mendapat nilai agama yang baik					
6	Orang tua mengingatkan saya untuk melaksanakan solat wajib lima waktu					
7	Orang tua memberi tahu saya bagaimana seharusnya bergaul dengan teman lawan jenis					
8	Orang tua mengajak saya untuk solat berjamaah bersama					
9	Orang tua mendorong saya untuk mengaji dan mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan remaja masjid					
10	Saya bebas menonton acara apa saja di Tv karena orang tua tidak mengawasi					
11	Ketika saya belajar, orang tua asyik mengobrol dan menonton Tv					
12	Orang tua selalu menanyakan hasil ulangan PAI saya					
13	Saat berprestasi, orang tua memberikan hadiah untuk saya					
14	Orang tua segera memeriksakan saya ke dokter/Puskesmas ketika sakit					
15	Agar tubuh sehat, orang tua memberikan menu yang halal dan bergizi untuk saya					
16	Orang tua memberikan pecis dan sarung/mukena kepada saya agar lebih giat solat dan mengaji					

17	Orang tua menanyakan/mengontrol dengan siapa saya berteman/bergaul					
18	Saya mengaji dan mempelajari Al Qur'an setiap hari karena orang tua selalu menganjurkan					
19	Jika saya pulang sekolah sebelum waktunya, orang tua menanyakan alasannya					
20	Orang tua selalu menasihati dan mengarahkan jika saya bertindak menyalahi aturan					
21	Orang tua memberi uang saku yang cukup dan uang untuk membayar SPP tepat waktu					
22	Orang tua mengingatkan saya agar tidak terlambat/lupa mengerjakan PR					
23	Orang tua mendidik untuk mandiri dengan menyuruh saya membantu mengerjakan pekerjaan rumah (mencuci, menyapu, dll)					
24	Orang tua segera menemui guru/wali kelas untuk konsultasi jika nilai PAI saya turun					
25	Orang tua selalu ada untuk membantu saya mengatasi segala masalah yang mengganggu ketika belajar					

...Jazakumullohu Khoiron Katsiro...

Lampiran V

REKAPITULASI HASIL Uji Coba Angket

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	112
2	5	3	4	4	5	5	4	3	4	3	2	2	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	95
3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	106
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
6	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	107
7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	111
8	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	4	93
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	115
10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	89
11	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	111
12	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	107
13	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	118
14	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	112
15	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	108
16	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	115
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	110
18	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	118
19	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	107
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	118

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Nur 'Azizah
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 30 Desember 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kibon RT 10 RW 04 Kebonrejo Temon Kulon Progo
Yogyakarta
Orang Tua :
Ayah : Sakiman
Pekerjaan : PNS
Ibu : Sri Muryani
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Pendidikan :
1. TK Mardisiwi Kebonrejo Lulus Tahun 1993
2. SDN Kebonrejo Lulus Tahun 1999
3. MTsN Janten Lulus Tahun 2002
4. MAN 2 Wates Lulus Tahun 2005
5. Terdaftar sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta tahun akademik 2005/2006

Yogyakarta, 30 Maret 2009
Yang bersangkutan,

Siti Nur 'Azizah
NIM.05410043